



SAMUDERA

MELAJU *bersama* OMBAK

RIDING THE WAVE

LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENTS






PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report.



Rio Waida
Atlet selancar Indonesia
Indonesian Professional Surfer

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 107 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Bani Maulana Mulia |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. HOS Cokroaminoto 105, RT/RW 009/004 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku VI/10, RT/RW 007/005 Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022/March 28, 2022

| | |
|---|--|
|  |  |
| Bani Maulana Mulia Direktur Utama/ President Director | Ridwan Hamid Direktur Keuangan/ Finance Director |

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/06/0701-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Samudera Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00339/2.1032/AU.1/06/0701-3/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Samudera Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/06/0701-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

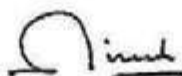
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Maret 2022/March 28, 2022

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/06/0701-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samudera Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 234.790.065 | 4 | 104.192.237 | Cash and cash equivalents |
| Aset keuangan lancar lainnya | 911.339 | 5 | 3.673.787 | Other current financial assets |
| Piutang usaha: | | | | Trade receivables: |
| - Pihak berelasi | 13.296.739 | 6,32 | 16.734.592 | Related parties - |
| - Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$5.770.933 (2020: US\$6.518.588) | 146.730.532 | 8 | 87.183.941 | Third parties, net of - allowance for impairment US\$5,770,933 (2020: US\$6,518,586) |
| Piutang lain-lain: | | | | Other receivables: |
| - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$619.472 (2020: US\$619.472) | 3.578.848 | 7,32 | 2.536.951 | Related parties, net of - allowance for impairment US\$619,472 (2020: US\$619,472) |
| - Pihak ketiga | 2.624.480 | | 2.290.117 | Third parties - |
| Persediaan | 2.939.151 | 8 | 2.692.328 | Inventories |
| Aset lancar lainnya | 24.577.901 | 9 | 16.121.019 | Other current assets |
| Aset tersedia untuk dijual | - | 12 | 13.230.000 | Asset held for sale |
| Jumlah aset lancar | 429.449.055 | | 248.654.972 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 6.028.764 | 29 | 6.204.788 | Deferred tax assets |
| Aset program | 6.170.649 | 30 | 1.035.693 | Program assets |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 26.493.428 | 10 | 24.617.492 | Investments in associates and joint venture |
| Properti investasi, neto | 1.009.920 | | 1.115.777 | Investment properties, net |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 3.641.193 | 11 | 3.446.737 | Other non-current financial assets |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar US\$259.563.507 (2020: US\$270.134.452) | 206.265.701 | 12 | 213.123.823 | Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$259,563,507 and (2020: US\$270,134,452) |
| Aset hak-guna | 140.961.613 | 13 | 63.242.097 | Right-of-use assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | 4.329.487 | | 6.997.588 | Advances purchase of fixed assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 4.831.426 | | 5.706.172 | Other non-current assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 399.732.161 | | 325.489.168 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | 829.181.216 | | 574.144.140 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

| | 2021 | Catatan/ Nofes | 2020 | |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 54.475.345 | 14 | 53.774.176 | Short-term bank loans |
| Utang usaha: | | 15 | | Trade payables: |
| - Pihak berelasi | 3.456.799 | | 2.657.924 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 55.775.442 | | 44.872.884 | Third parties - |
| Utang lain-lain: | | | | Other payables: |
| - Pihak berelasi | 6.194.447 | 32 | 2.495.893 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 926.812 | | 350.178 | Third parties - |
| Biaya yang masih harus dibayar | 67.434.981 | 16 | 40.722.406 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 3.538.357 | 17 | 2.951.231 | Taxes payable |
| Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan | 19.435.313 | 18 | 13.396.822 | Unearned revenues and customers deposits |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| - Pinjaman | 18.920.792 | 19 | 20.720.741 | Loans - |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 492.080 | | 679.405 | Finance lease liabilities - |
| - Liabilitas sewa aset hak-guna | 65.987.372 | 13 | 9.467.886 | Lease liabilities - right-of-use assets |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 296.637.740 | | 192.089.546 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar: | | | | Long-term liabilities, net of current portion: |
| - Pinjaman | 68.828.532 | 19 | 79.351.825 | Loans - |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 615.551 | | 484.084 | Finance lease liabilities - |
| - Liabilitas sewa aset hak-guna | 75.314.811 | 13 | 53.523.533 | Lease liabilities - right-of-use assets |
| Liabilitas pajak tangguhan | 1.066.972 | 29 | 383.986 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 4.927.437 | 30 | 6.560.713 | Post-employment benefits liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 150.753.303 | | 140.294.141 | Total non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 447.391.043 | | 332.373.687 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to the owners of the parent |
| Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham | | | | Capital stock - par value Rp25 per share |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham | | | | Authorized - 12,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.275.120.000 saham | 47.460.340 | 20 | 47.460.340 | Issued and fully paid share capital 3,275,120,000 shares |
| Tambahan modal disetor, neto | 3.740.183 | 21 | 3.488.284 | Additional paid-in capital, net |
| Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak | 29.671.789 | | 29.671.789 | Differences in equity transactions of subsidiaries |
| Penghasilan komprehensif lain | (33.285.995) | 22 | (37.529.503) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | 216.573.604 | | 125.808.498 | Retained earnings |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk | 264.159.921 | | 168.899.408 | Total equity attributable to the owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 117.630.252 | 23 | 72.871.045 | Non-controlling interests |
| Jumlah Ekuitas | 381.790.173 | | 241.770.453 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 829.181.216 | | 574.144.140 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| Pendapatan jasa | 672.918.136 | 25,32 | 490.839.680 | Service revenues |
| Biaya jasa | (483.085.367) | 26,32 | (424.619.674) | Cost of services |
| Laba bruto | 189.832.769 | | 66.220.006 | Gross profit |
| Beban umum dan administrasi | (45.372.111) | 27 | (41.688.743) | General and administrative expenses |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, neto | 1.779.217 | | (521.092) | Gain (loss) on foreign exchange, net |
| Perurunan nilai dan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap | 1.835.497 | 12 | (13.710.406) | Impairment and gain (loss) on disposal of fixed assets |
| Biaya keuangan | (10.346.621) | | (10.351.653) | Finance costs |
| Pendapatan bunga | 714.537 | | 1.066.479 | Interest income |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama | 2.447.274 | 10 | 1.716.284 | Equity in profit of associates and joint venture |
| Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto | 1.495.570 | 28 | (2.390.242) | Other gains (losses), net |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 142.386.132 | | 340.633 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (3.308.968) | 29 | (2.661.513) | Income tax expenses |
| Laba (rugi) periode berjalan | 139.077.164 | | (2.320.880) | Profit (loss) for the period |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi | 5.053.286 | | (203.728) | Remeasurement of liabilities defined benefit plan |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi - entitas asosiasi | 22.498 | 10 | 32.030 | Remeasurement of liabilities defined benefit plan - associate entity |
| Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI | 233.978 | | 294.377 | Net fair value gain on investments in equity instruments designated as at FVTOCI |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (636.127) | | (121.688) | Foreign currency translation adjustments |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama | (116.421) | 10 | (794.737) | Foreign currency translation adjustments - associate entity and joint venture |
| Cadangan lindung nilai - entitas asosiasi | 572.585 | 10 | 669.883 | Hedging reserve - associate entity |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak | 5.129.799 | | (123.861) | Total other comprehensive income (loss) net of tax |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan | 144.206.963 | | (2.444.741) | Total comprehensive income (loss) for the period |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit (loss) for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 93.024.433 | | (3.341.473) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 46.052.731 | | 1.020.593 | Non-controlling interests |
| | 139.077.164 | | (2.320.880) | |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 97.267.941 | | (3.719.673) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 46.939.022 | | 1.274.932 | Non-controlling interests |
| | 144.206.963 | | (2.444.741) | |
| Laba (rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar US per saham) | 0,028 | 31 | (0,001) | Basic earnings (loss) per share (expressed in US Dollar full amount per share) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

| Catatan/Notes | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|--|---|---|--|--|------------------------------|---|
| | Modal saham diterbitkan dan dicatat sesuai dengan standar akuntansi keuangan | Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital | Selanjut nilai perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity from consolidation of subsidiaries | Seluruh nilai perubahan laba/rugi Foreign currency translation adjustment | Kecurugan atas kewajiban akrual/ Accrual gain or loss on defined benefit obligation | Penghasilan komprehensif lainnya/ Others comprehensive income | Saldo laba ditahan/Unappropriated retained earnings | Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company | Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests | Saldo awal/Beginning balance | Saldo akhir/Ending balance |
| Saldo tanggal 31 Desember 2019 | 47.483.340 | 3.488.284 | 20.871.788 | (42.719.826) | 4.441.895 | (498.197) | 152.040.887 | 173.884.894 | 72.937.019 | 246.821.914 | Balance as of December 31, 2019 |
| Penyesuaian saldo awal selubung dengan pemegang standar akuntansi baru | - | - | - | - | - | 1.625.113 | (1.058.917) | 566.196 | (165.300) | 460.848 | Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting standards |
| Saldo tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan standar akuntansi baru | 47.483.340 | 3.488.284 | 20.871.788 | (42.719.826) | 4.441.895 | 1.126.916 | 150.981.970 | 174.451.080 | 72.771.689 | 247.222.720 | Balance as of January 1, 2020 after adoption of new accounting standards |
| Dividen Perusahaan/Dividen kepada kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | (1.831.978) | (1.831.978) | - | (1.831.978) | Dividends of the Company/Dividends to non-controlling interest |
| Total penghasilan (rugi)/komprehensif periode berjalan | - | - | - | - | - | 720.712 | (3.361.473) | (3.719.670) | 1.274.932 | (2.444.741) | Total comprehensive income (loss) for the period |
| Saldo tanggal 31 Desember 2020 | 47.483.340 | 3.488.284 | 20.871.788 | (43.852.242) | 4.441.895 | 1.856.648 | 147.620.497 | 168.888.488 | 72.871.045 | 241.770.453 | Balance as of December 31, 2020 |
| Dividen Perusahaan/Dividen kepada kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | (3.209.307) | (3.209.307) | - | (3.209.307) | Dividends of the Company/Dividends to non-controlling interest |
| Selanjut nilai transaksi revaluasi entitas sepengendali | - | 251.889 | - | - | - | - | - | 251.889 | - | 251.889 | Difference in value of revaluating transactions among entities under common control |
| Kapentingan non-pengendali pada entitas anak baru | - | - | - | - | - | - | - | - | 88.701 | 88.701 | Non-controlling interest in new subsidiary |
| Total penghasilan (rugi)/komprehensif periode berjalan | - | - | - | (1.075.815) | 4.748.839 | 872.884 | 83.034.433 | 87.287.941 | 48.939.022 | 144.308.963 | Total comprehensive income (loss) for the period |
| Saldo tanggal 31 Desember 2021 | 47.483.340 | 3.740.183 | 20.871.788 | (44.788.057) | 9.652.730 | 2.729.532 | 216.973.664 | 264.189.921 | 117.830.222 | 381.790.173 | Balance as of December 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 621.174.978 | | 502.710.308 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (62.840.343) | | (51.033.527) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (386.023.100) | | (379.849.392) | Cash paid to suppliers |
| Kas dihasilkan dari operasi | 172.311.535 | | 71.827.389 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | 714.537 | | 1.086.479 | Interest received |
| Penerimaan restitusi pajak | 660.014 | | 1.892.191 | Tax restitution |
| Pembayaran kas untuk: | | | | Cash paid for: |
| Bunga | (10.484.179) | | (10.012.443) | Interest |
| Pajak penghasilan | (5.553.320) | | (5.183.207) | Income taxes |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 157.648.587 | | 59.580.409 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (23.296.139) | 12,38 | (10.896.567) | Acquisition of fixed assets |
| Pencairan aset keuangan lain-lain | 2.774.896 | | 3.575.861 | Withdrawal of others financial assets |
| Hasil penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual | 31.335.179 | 12 | 2.336.844 | Proceeds from sale of fixed assets and asset held for sale |
| Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak bersih | 284.573 | | - | Net cash and cash equivalent from acquisition of subsidiaries |
| Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya | 1.050.000 | 10 | 1.045.564 | Dividends from companies and other investment |
| Uang muka pembelian aset tetap | (2.175.106) | | (5.164.836) | Advance purchases of fixed assets |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 9.973.403 | | (9.105.554) | Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penambahan dari: | | | | Proceeds from: |
| Utang bank jangka pendek | 3.993.826 | | 3.955.613 | Short-term bank loans |
| Pinjaman | 11.703.681 | | 23.601.490 | Loans |
| Pembayaran: | | | | Repayments of: |
| Utang bank jangka pendek | (3.149.882) | | (2.288.452) | Short-term bank loans |
| Pinjaman | (21.032.692) | | (29.456.303) | Loans |
| Liabilitas sewa pembiayaan | (304.150) | | (919.410) | Finance lease liabilities |
| Liabilitas sewa hak-guna | (23.455.370) | 13 | (7.305.730) | Lease liabilities right-of-use |
| Pembayaran dividen: | | | | Cash dividends paid by: |
| Perusahaan | (2.117.397) | | (1.755.185) | the Company |
| Entitas anak - kepentingan nonpengendali | (2.268.516) | 23 | (1.175.547) | Subsidiaries - non-controlling interests |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (36.630.500) | | (15.342.524) | Net Cash Used for Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 130.991.490 | | 35.132.331 | NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 104.192.237 | | 68.955.581 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (393.862) | | 104.325 | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 234.790.065 | 4 | 104.192.237 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 14 tanggal 30 Juni 2021 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai persetujuan tentang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Tempat, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS serta tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini sudah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.0103-0428569 tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta, angkutan penyeberangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 14 dated June 30, 2021 of Novita Puspitarini, S.H., notary in South Jakarta City, concerning on the approval of amendment to regarding General Meeting of Shareholders, the Place, Announcement, Invitation and Head of General Meeting of Shareholders; and regarding Quorum, Voting Rights, and Decision of General Meeting of Shareholders. This latest amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.0103-0428569 dated July 15, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh is the holding parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2017 yang tercantum di akta No. 48 tertanggal 24 Mei 2017 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:20, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham menjadi 20 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp25 per saham.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 163.756.000 lembar saham menjadi 3.275.120.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Shanti Lasminingsih Poesposoeljpto
Masli Mulia

President Commissioner
Commissioners

Drs. Amir Abadi Jusuf, MA
Ken Narotama Hidayatullah

Komisaris Independen

Dr. Anugerah Pekerti
Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto

Independent Commissioners

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Kepatuhan
Direktur Sumber Daya Manusia

Bani Maulana Mulia
Ridwan Hamid
Farida Helianti Sastrosatomo
Tara Hidayat

President Director
Finance Director
Compliance Director
Human Capital Director

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017 as stated in Deed No. 48 dated May 24, 2017 as stated of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the Company's shareholders approved the stock split with 1:20 ratio, wherein every one share with par value of Rp500 per share become 20 new shares with par value of Rp25 per share.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 163,756,000 shares into 3,275,120,000 shares.

c. Key Management and Other Information

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 as stated in notarial deed No. 64 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember/December 31, 2021</u> | |
|--------------|--------------------------------------|------------------|
| Komite Audit | | |
| Ketua | Dr. Anugerah Pekerti | Audit Committees |
| Anggota | Herwan Ng Aria Farah Mita | Chairman |
| | | Members |

| | <u>31 Desember/December 31, 2020</u> | |
|--------------|---|------------------|
| Komite Audit | | |
| Ketua | Dr. Anugerah Pekerti | Audit Committees |
| Anggota | Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo | Chairman |
| | | Members |

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 3.767 dan 3.865 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Tidak diaudit).

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company and its subsidiaries (the "Group") have a total employees of 3,767 and 3,865 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, (Unaudited).

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Company and its subsidiaries (the "Group") have a total employees of 3,767 and 3,865 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, (Unaudited).

d. Equity Participant in Subsidiary

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|-------------------------|---|--|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| Pemilikan Langsung/ Direct Ownership | | | | | | | |
| Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL") | Singapura/ Singapore | Pelayaran untuk angkutan peli kemas/Container shipping | 1993 | 65,14 *) | 65,14 *) | 557.164.137 | 328.570.116 |
| PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI") **) | Jakarta | Perusahaan holding/ Holding company | 2016 | 99,97 | 99,97 | 72.175.113 | 88.853.491 |
| PT Samudera Sarana Logistik ("SSLLog") | Jakarta | Angkutan multimodal/ Multimodal transport | 1991 | 99,99 | 99,99 | 72.979.431 | 74.056.604 |
| PT Silkargo Indonesia ("SKI") | Jakarta | Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding | 2003 | 99,99 | 99,99 | 13.702.413 | 9.617.603 |
| PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC") | Jakarta | Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding | 1980 | 75,00 | 75,00 | 3.919.314 | 5.757.104 |

*) Persentase kepemilikan saham di SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

**) Dahulu dikenal PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

**) Formerly known as PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|-------------------------|---|--|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| PT Samudera Daya Mitra ("SDM") | Jakarta | Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/Consulting management services, and labor services | 2014 | 75,87 | 75,87 | 1.016.425 | 991.744 |
| PT Maruzen Samudera Taiheyo ("MST") | Jakarta | Logistik dan jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding | 2013 | 51,00 | 51,00 | 4.672.241 | 4.522.380 |
| PT Cumawis ("CUM") | Jakarta | Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/Shipping which includes oil and gas transportation services | 1975 | 99,90 | 99,90 | 600.555 | 1.504.410 |
| PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI") | Jakarta | Kegiatan keagenan kapal/Ship agency activities | 2016 | 90,00 | 90,00 | 44.124.036 | 41.520.934 |
| PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM") | Jakarta | Kegiatan keagenan awak kapal/Ship crew agency activities | 1992 | 99,93 | 99,93 | 3.417.671 | 4.048.388 |
| PT Samudera Properti Indonesia ("SPI") | Jakarta | Jasa pengelolaan gedung/Building management services | 2016 | 99,10 | 99,10 | 2.398.891 | 2.358.640 |
| Ocean Shipping, Pte., Ltd. ("OS") | Singapura/ Singapore | Kegiatan keagenan/ Agency activities | 2007 | 100 | 100 *) | 63.008 | 66.578 |
| PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKI") | Jakarta | Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/Shipping which includes oil and gas transportation services | 1982 | 99,98 | 99,98 | 40.194.219 | 27.492.489 |
| PT ISTA Indonesia ("ISTA") | Jakarta | Kegiatan jasa biro perjalanan/Travel agent activities | 1949 | 32,00 | 32,00 | 2.838.454 | 2.460.932 |
| PT Proweda Sarana Informatika ("PSI") | Jakarta | Kegiatan jasa IT/ IT service activities | 2016 | 50,00 | 50,00 | 2.348.222 | 2.068.383 |
| PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen ("SIMM") | Jakarta | Kegiatan konsultasi manajemen/ Management consulting services | 2016 | 50,00 **) | - | 2.195.211 | - |

*) Strike off di 2020
**) Konsolidasi di 2021

*) Strike off in 2020
**) Consolidated in 2021

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|--|---|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u> | | | | | | | |
| PT Samudera Shipping Services ("SSS") | Jakarta | Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international | 2000 | 66,68 | 66,68 | 49.935.700 | 51.226.712 |
| Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("Foremost") | Singapura/ Singapore | Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/Domestic and overseas marine transportation services | 1996 | 65,14 | 65,14 | 20.446.658 | 25.951.676 |
| Samudera Shipping Line (India), Pvt., Ltd. ("SSL") | India | Kegiatan keagenan/ Agency activities | 2004 | 65,14 | 65,14 | 13.255.706 | 10.934.154 |
| Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC") | Bangkok | Kegiatan keagenan/ Agency activities | 2004 | 31,92 *) | 31,92 *) | 6.379.480 | 3.658.033 |
| SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd. ("SILKargo") | Singapura/ Singapore | Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding | 1997 | 65,14 | 65,14 | 3.346.238 | 2.772.611 |
| Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB") | Malaysia | Kegiatan keagenan/ Agency activities | 2012 | 42,34 *) | 42,34 *) | 8.395.359 | 2.734.530 |
| Samudera Logistics DWC LLC ("SL DWC") | Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates | Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding | 2015 | 65,14 *) | 65,14 *) | 1.334.452 | 1.534.218 |
| Samudera Cargo Service LLC ("SCS") | Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates | Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding | 2015 | 31,92 *) | 31,92 *) | 114.522 | 60.746 |
| Prime Maritime DWC LLC ("PM DWC") | Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates | Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding | 2017 | 33,22 *) | 33,22 *) | 6.863.402 | 3.687.240 |

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, SL DWC, SCS, dan PM DWC masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, dan 51%.

*) Percentage ownership of SSL to STC, SISB, SL DWC, SCS, and PM DWC are 49%, 65%, 40%, 49%, and 51%, respectively.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|--|---|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u> | | | | | | | |
| PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI") | Indonesia | Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods, agency activities | 2018 | 79,91 *) | 79,91 *) | 8.565.139 | 175.978 |
| Samudera Property Limited ("SPL") | Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates | Pengelolaan aset properti kantori/ Manage office property assets | 2018 | 65,14 | 65,14 | 963.990 | 1.166.006 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through SILkargo Logistics (Singapore) Pte., Ltd.</u> | | | | | | | |
| Shal Hawk Sdn. Bhd. ("SHS") | Malaysia | Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities | 2017 | 33,22 **) | 33,22 **) | 2.201.764 | 2.579.792 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")</u> | | | | | | | |
| PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP") | Samarinda | Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business | 2010 | 99,97 | 99,97 | 32.658.641 | 31.699.760 |
| PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") | Jakarta | Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles | 1986 | 99,96 | 99,96 | 25.935.987 | 25.530.172 |

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham SSI adalah 49%.

***) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%.

*) Percentage ownership of SSI is 49%.

**) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|-----------------------|--|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI") | | | | | | | |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") | Jakarta | Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles | 1986 | 99,96 | 99,96 | 11.622.760 | 11.064.446 |
| PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI") | Jakarta | Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical repair/and wholesale trade | 2016 | 50,98 | 50,98 | 2.372.120 | 1.522.673 |
| Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog") | | | | | | | |
| PT Masaji Kargosenta Tama ("MKT") | Jakarta | Angkutan multimodal/ Multimoda transport | 1992 | 99,96 | 99,96 | 6.696.699 | 5.883.781 |
| PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI") | Jakarta | Jasa aktivitas perujung angkutan petrain dalam penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas/Water transportation support activities and container depot services | 2017 | 99,91 | 99,91 | 19.586.268 | 12.952.303 |
| PT Samudera JWD Logistics ("SJL") | Jakarta | Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding | 2017 | 50,99 | 50,99 | 3.347.931 | 9.208.726 |
| PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP") | Semarang | Angkutan darat/ Land transportation | 1975 | 99,99 | 99,99 | 9.517.268 | 9.351.682 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|---|-----------------------|--|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKL")</u> | | | | | | | |
| PT Samudera Asahi Shipping ("SAS") | Indonesia | Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities | 2017 | 43,00 | 43,00 | 13.611.578 | 14.477.609 |
| PT Samudera Nusantara Indonesia ("SNI") | Indonesia | Perdagangan besar/ Wholesale Trade | 2020 | 98,00 | 98,00 | 17.520 | 17.474 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera JWD Logistics ("SJL")</u> | | | | | | | |
| PT Adib Cold Logistic ("ACL") | Indonesia | Jasa penyimpanan barang beku/Cold storage services | 2016 | 44,01 | 44,01 | 8.293.130 | 9.015.180 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")</u> | | | | | | | |
| Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd. ("SLE") | Malaysia | Angkutan darat/ Land transportation | 2021 | 70,00 *) | - | 170.378 | - |
| *) Konsolidasi di 2021 | | | | *) Consolidated in 2021 | | | |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicile | Proporsi kepentingan nonpengendali/ Proportion of non-controlling interests | | Laba yang dapat distribusikan kepentingan kepada nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests | |
|--|-------------------------|--|----------|--|--------|---|------------|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL") | Singapura/ Singapore | 34,86 *) | 34,86 *) | 1.476.472 | 43.309 | 109.928.716 | 65.686.057 |

*) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34,73%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicile | Proporsi kepentingan nonpengendali/ Proportion of non-controlling interests | | Laba yang dapat distribusikan kepentingan kepada nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests | |
|--|-------------------------|--|----------|--|--------|---|------------|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL") | Singapura/ Singapore | 34,86 *) | 34,86 *) | 1.476.472 | 43.309 | 109.928.716 | 65.686.057 |

*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34,73%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar US"/ "US\$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi", Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".
- PSAK 73: "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pengendalian diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new statements of financial accounting standards that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62: "Insurance Contract", Amendments to PSAK 71: "Financial Instruments", Amendments to PSAK 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2".
- PSAK 73: "Leases on Covid-19 related Lease Concessions after 30 June 2021.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has ability to affect the returns through its power over the investee.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali pengendalian atas *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material accounts and transactions between members of the Group, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control, are accounted as equity transactions. If the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of the related equity, while the loss or gain is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign currency transactions and balances

i. Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

i. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

| | 2021 | 2020 |
|-----------------|----------|----------|
| Mata uang asing | | |
| US\$1/Rupiah | 0,000070 | 0,000071 |
| US\$1/SGD | 0,738227 | 0,754632 |
| US\$1/RMM | 0,239407 | 0,247556 |
| US\$1/AED | 0,276105 | 0,279315 |
| US\$1/THB | 0,029994 | 0,033311 |
| US\$1/Rupiah | 0,014577 | 0,014746 |
| US\$1/EUR | 1,169808 | 1,242621 |
| US\$1/JPY | 0,008682 | 0,009675 |

ii. Grup perusahaan

Akun-akun dari entitas anak dalam mata uang asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar US dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selsih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selsih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

i. Transactions and balances (continued)

The rates of exchange used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------|----------|----------|--------------|
| Foreign currencies | | | |
| US\$1/Rupiah | 0,000070 | 0,000071 | US\$1/Rupiah |
| US\$1/SGD | 0,738227 | 0,754632 | US\$1/SGD |
| US\$1/RMM | 0,239407 | 0,247556 | US\$1/RMM |
| US\$1/AED | 0,276105 | 0,279315 | US\$1/AED |
| US\$1/THB | 0,029994 | 0,033311 | US\$1/THB |
| US\$1/Rupiah | 0,014577 | 0,014746 | US\$1/Rupiah |
| US\$1/EUR | 1,169808 | 1,242621 | US\$1/EUR |
| US\$1/JPY | 0,008682 | 0,009675 | US\$1/JPY |

ii. Group companies

The accounts of subsidiaries in foreign currencies are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated entities

The Group applied PSAK 15 (Revised 2014), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|-------------------------------------|-------------|
| Kapal dan tongkang | 15 - 25 |
| Perbaikan kapal/pengedokan | 2 - 5 |
| Dermaga dan bangunan | 20 - 50 |
| Perbaikan bangunan | 3 - 5 |
| Peralatan operasional dan kendaraan | 5 - 10 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 3 - 10 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| |
|--|
| Vessels and barges |
| Vessels improvements/docking |
| Wharf and buildings |
| Buildings improvement |
| Operational equipments and vehicles |
| Office furniture, fixtures and equipment |

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2021.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Grup sebagai lessee:

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group as a lessee:

Right-of-use asset

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai (essee) (lanjutan):

Aset hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued):

Right-of-use asset (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 (twelve) months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor:

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as lessor:

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Lessees in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

p. Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

p. Taxation

On October 29, 2021, the Government issued the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 which stipulates adjustment to the tax rate for corporate income tax-payers and permanent establishments entities from previous rate 20% become 22%, starting from the beginning of 2022 fiscal year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2020, Pemerintah melalui PMK No. 44/PMK.03/2020 memberikan fasilitas Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2020. Pemerintah memberikan fasilitas berupa pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang bagi sektor usaha tertentu.

Peraturan tersebut dicabut dan digantikan oleh PMK No. 86/PMK.03/2020 yang terakhir dirubah dengan PMK No. 110/PMK.03/2020 tanggal 14 Agustus 2020. Dalam Peraturan ini Pemerintah memberikan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Beban pajak final Grup sehubungan jasa rental gedung dan perkapalan.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk *item-item* yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

On April 27, 2020, the Government through PMK No. 44/PMK.03/2020 provides Tax facilities for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2020 Pandemic. The government provides facilities in the form of 30% reduction of the Article 25 Income Tax installment that should be paid by certain business sectors.

This regulation was revoked and replaced by PMK No. 86/PMK.03/2020 which was last amended by PMK No. 110/PMK.03/2020 dated August 14, 2020. In this Regulation, the Government provides 50% reduction to Article 25 Income Tax installments that should be paid.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The Group's final tax expense relating to building and shipping rental services.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Revenue and expense recognition

Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfil 5 (five) steps of analysis as follows:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

- ii. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Terdapat investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 11).

- iv. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There were equity investments elected under this category as of December 31, 2021 (Note 11).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

**iv. Aset keuangan diukur pada FVTPL
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2021.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2021.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement of
financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement of financial
liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial
liabilities (continued)

**ii. Financial liabilities measured at
amortized cost**

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

**4. Penghentian pengakuan instrumen
keuangan**

4. Derecognition of financial instruments

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group provides post employment benefits under the Company's regulations and applicable law and regulations. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode di mana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long-Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

u. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan aset (atau kelompok lepasan) dan harus terjual dalam waktu satu tahun setelah diklasifikasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Post-Employment Benefits (continued)

Contribution from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is depend on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is not depend on the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.

u. Assets Held for Sale

Assets held for sale (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is considered fulfilled only when the assets (or disposal group) are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale of assets (or disposal group), which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

v. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata terlimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direvisi oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Assets Held for Sale (continued)

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

v. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar US.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance for Impairment of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak (Catatan 29).

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office (Note 29).

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2i dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful life and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining post-employment benefit liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 2i and 30.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 36.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 36.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kas | | |
| Dirham | 102.920 | 27.708 |
| Rupiah | 55.093 | 62.402 |
| Dolar Amerika Serikat | 51.953 | 207.933 |
| Baht Thailand | 6.464 | 79.235 |
| Mata uang lainnya | 20.775 | 21.200 |
| Jumlah kas | 237.206 | 398.478 |
| Kas di bank | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Citibank, N.A. | 66.572.164 | 33.657.225 |
| Standard Chartered Bank, Ltd. | 8.746.883 | 302.065 |
| Malayan Banking Berhad | 7.111.700 | 6.084.716 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.947.830 | 763.794 |
| OCBC Bank Ltd. | 1.577.795 | 157.079 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.269.020 | 249.772 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 934.413 | 581.096 |
| United Overseas Bank, Ltd. | 890.867 | 175.040 |
| DBS Bank, Ltd. | 673.186 | 157.090 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 245.180 | 375.424 |
| Lain-lain | 845.634 | 144.020 |
| Sub-total | 90.614.672 | 42.647.321 |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.200.873 | 8.397.639 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6.728.874 | 4.183.674 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.500.551 | 2.556.389 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.530.822 | 2.530.475 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.337.148 | 1.402.863 |
| Lain-lain | 772.141 | 681.195 |
| Sub-total | 29.070.409 | 19.752.235 |
| <u>Dolar Singapura</u> | | |
| Citibank, N.A. | 8.836.769 | 4.427.536 |
| Malayan Banking Berhad | 2.736.552 | 44.322 |
| Standard Chartered Bank, Ltd. | 253.897 | 259.662 |
| United Overseas Bank, Ltd. | 248.291 | 256.620 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 157.124 | 26.414 |
| Lain-lain | 80.337 | 46.436 |
| Sub-total | 12.312.970 | 5.060.990 |
| <u>Baht Thailand</u> | | |
| Bangkok Bank Pcl | 1.520.264 | 937.888 |
| Citibank, N.A. | 930.146 | 546.001 |
| KASIKORNBANK | 718.836 | 192.712 |
| The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd. | 198.061 | - |
| Sub-total | 3.367.307 | 1.676.601 |
| <u>Ringgit Malaysia</u> | | |
| Malayan Banking Berhad | 3.185.149 | 1.231.333 |
| OCBC Bank (Malaysia) Berhad | 96.448 | 302.563 |
| Sub-total | 3.281.597 | 1.533.896 |
| <u>Mata uang lainnya</u> | 897.617 | 294.050 |
| Total kas di bank | 139.544.572 | 70.965.093 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Cash on hand | | |
| Dirham | 102.920 | 27.708 |
| Rupiah | 55.093 | 62.402 |
| United States Dollar | 51.953 | 207.933 |
| Thailand Baht | 6.464 | 79.235 |
| Other currencies | 20.775 | 21.200 |
| Total cash on hands | 237.206 | 398.478 |
| Cash in banks | | |
| <u>United States Dollar</u> | | |
| Citibank, N.A. | 66.572.164 | 33.657.225 |
| Standard Chartered Bank, Ltd. | 8.746.883 | 302.065 |
| Malayan Banking Berhad | 7.111.700 | 6.084.716 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.947.830 | 763.794 |
| OCBC Bank Ltd. | 1.577.795 | 157.079 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.269.020 | 249.772 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 934.413 | 581.096 |
| United Overseas Bank, Ltd. | 890.867 | 175.040 |
| DBS Bank, Ltd. | 673.186 | 157.090 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 245.180 | 375.424 |
| Others | 845.634 | 144.020 |
| Sub-total | 90.614.672 | 42.647.321 |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.200.873 | 8.397.639 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6.728.874 | 4.183.674 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.500.551 | 2.556.389 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.530.822 | 2.530.475 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.337.148 | 1.402.863 |
| Others | 772.141 | 681.195 |
| Sub-total | 29.070.409 | 19.752.235 |
| <u>Singapore Dollar</u> | | |
| Citibank, N.A. | 8.836.769 | 4.427.536 |
| Malayan Banking Berhad | 2.736.552 | 44.322 |
| Standard Chartered Bank, Ltd. | 253.897 | 259.662 |
| United Overseas Bank, Ltd. | 248.291 | 256.620 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 157.124 | 26.414 |
| Others | 80.337 | 46.436 |
| Sub-total | 12.312.970 | 5.060.990 |
| <u>Thailand Baht</u> | | |
| Bangkok Bank Pcl | 1.520.264 | 937.888 |
| Citibank, N.A. | 930.146 | 546.001 |
| KASIKORNBANK | 718.836 | 192.712 |
| The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd. | 198.061 | - |
| Sub-total | 3.367.307 | 1.676.601 |
| <u>Malaysian Ringgit</u> | | |
| Malayan Banking Berhad | 3.185.149 | 1.231.333 |
| OCBC Bank (Malaysia) Berhad | 96.448 | 302.563 |
| Sub-total | 3.281.597 | 1.533.896 |
| <u>Other currencies</u> | 897.617 | 294.050 |
| Total cash in banks | 139.544.572 | 70.965.093 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.614.584 | 5.529.871 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 11.000.000 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10.000.000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| United Overseas Bank, Ltd. | 8.004.631 | 3.001.658 | United Overseas Bank, Ltd. |
| Malayan Banking Berhad | 7.000.000 | - | Malayan Banking Berhad |
| BNP Paribas | 6.800.281 | 6.575.745 | BNP Paribas |
| Standard Chartered Bank, Ltd. | 5.001.896 | - | Standard Chartered Bank, Ltd. |
| DBS Bank, Ltd. | 3.846.216 | 3.844.314 | DBS Bank, Ltd. |
| OCBC Bank Ltd. | 3.002.537 | 3.000.217 | OCBC Bank Ltd. |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.500.001 | - | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 500.000 | 500.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Citibank, N.A. | 132.053 | 132.026 | Citibank, N.A. |
| PT Bank Resona Perdania | - | 2.499.999 | PT Bank Resona Perdania |
| Sub-total | 72.202.199 | 25.083.830 | Sub-total |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 6.891.686 | 1.028.004 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.186.068 | 1.240.694 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.146.541 | 932.461 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| Unit Usaha Syariah | 1.051.230 | 354.484 | Unit Usaha Syariah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 700.820 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 641.250 | 426.011 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Resona Perdania | 105.123 | - | PT Bank Resona Perdania |
| MUFG Bank, Ltd. | - | 248.139 | MUFG Bank, Ltd. |
| Sub-total | 18.522.728 | 4.229.793 | Sub-total |
| Rupiah India | | | Indian Rupee |
| Citibank, N.A. | 7.211.088 | 2.484.495 | Citibank, N.A. |
| Housing Development Finance Corporation (HDFC) | - | 182.753 | Housing Development Finance Corporation (HDFC) |
| Sub-total | 7.211.088 | 2.667.248 | Sub-total |
| Dolar Singapura | | | Singapore Dollar |
| United Overseas Bank, Ltd. | 7.530 | 7.695 | United Overseas Bank, Ltd. |
| Malayan Banking Berhad | - | 768.254 | Malayan Banking Berhad |
| Sub-total | 7.530 | 775.949 | Sub-total |
| Mata uang lainnya | 64.742 | 71.846 | Other currencies |
| Total deposito berjangka | 95.008.287 | 32.828.666 | Total time deposits |
| Total kas dan setara kas | 234.790.065 | 104.192.237 | Total cash and cash equivalents |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> |
|-----------------------|---|
| Dolar Amerika Serikat | 0,02% - 2,00% |
| Rupiah | 2,25% - 5,75% |
| Rupiah India | 3,00% - 3,10% |
| Dolar Singapura | 0,11% - 0,20% |
| Baht Thailand | 0,15% - 0,30% |

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2020</u> | |
|--|---|----------------------|
| | 0,01% - 2,00% | United States Dollar |
| | 3,00% - 6,75% | Rupiah |
| | 3,00% - 4,75% | Indian Rupee |
| | 0,11% - 0,15% | Singapore Dollar |
| | 0,20% - 0,90% | Thailand Baht |

All bank accounts and time deposits are placed in third party banks.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

| | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> |
|--------------------|---|
| Deposito berjangka | 910.328 |
| Efek | 1.011 |
| Jumlah | 911.339 |

a. Deposito Berjangka

| | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> |
|--|---|
| Deposito berjangka | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | |
| Citibank, N.A. | 864.630 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - |
| <u>Baht Thailand</u> | |
| KASIKORNBANK | 42.194 |
| <u>Rupiah</u> | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.504 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - |
| Jumlah | 910.328 |

| | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> |
|-------------------------|---|
| Tingkat bunga per tahun | |
| Deposito berjangka | |
| Dolar Amerika Serikat | 0,02% - 0,13% |
| Baht Thailand | 0,15% - 0,20% |
| Rupiah | 4,50% - 4,75% |

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

| | <u>31 Desember/ December 31, 2020</u> | |
|--------------------|---|---------------|
| Deposito berjangka | 3.672.776 | Time deposits |
| Efek | 1.011 | Securities |
| Jumlah | 3.673.787 | Total |

a. Time Deposits

| | <u>31 Desember/ December 31, 2020</u> | |
|--|---|--|
| Deposito berjangka | | Time deposits |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | United States Dollar |
| Citibank, N.A. | 864.061 | Citibank, N.A. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.851.178 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| <u>Baht Thailand</u> | | Thailand Baht |
| KASIKORNBANK | 46.827 | KASIKORNBANK |
| <u>Rupiah</u> | | Rupiah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 70.896 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 39.814 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Jumlah | 3.672.776 | Total |

| | <u>31 Desember/ December 31, 2020</u> | |
|-------------------------|---|--------------------------|
| Tingkat bunga per tahun | | Interest rates per annum |
| Deposito berjangka | | Time deposits |
| Dolar Amerika Serikat | 1,00% - 1,17% | United States Dollar |
| Baht Thailand | 0,20% - 0,90% | Thailand Baht |
| Rupiah | 3,50% - 5,00% | Indonesian Rupiah |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan deposito milik SSL yang digunakan, sebagai rekening penampung kewajiban pembayaran angsuran bunga dan utang pokok pinjaman. Pada Agustus 2021, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan dan digunakan untuk melunasi utang pokok pinjaman.

b. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | 8.883.791 | 10.567.284 |
| PT Samudera Energi Tangguh | 1.693.852 | 2.887.213 |
| PT Tata Bandar Samudera | 242.268 | 328.414 |
| PT Samudera Indonesia Logistik Kargo | 225.724 | 872.937 |
| PT GAC Samudera Logistics | 198.672 | 40.556 |
| PT Satuan Harapan Indonesia | 167.388 | 198.538 |
| Dana Pensiun Samudera Indonesia | 142.665 | 141.677 |
| PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera | 137.537 | 47.194 |
| PT Wahana Jaya Samudera | 137.055 | 1.930 |
| PT Musi Kalijaya | 124.399 | 106.010 |
| PT Asta Rika Stuwariindo | 92.738 | 76.933 |
| PT Tangguh Jaya Samudera | 81.233 | 1.959 |
| PT Cumawis Indonesia | 80.803 | 45.911 |
| PT Taraka Jaya Samudera | 76.972 | 103.344 |
| Lain-lain (Dibawah US\$75.000) | 1.011.642 | 1.314.692 |
| Sub-total | 13.296.739 | 16.734.692 |
| Pihak ketiga | | |
| Jasa pengangkutan laut | 118.312.014 | 58.333.989 |
| Jasa angkutan | 14.593.707 | 12.044.857 |
| Jasa keagenan | 13.271.595 | 14.847.132 |
| Jasa peti kemas, pelabuhan, dan bongkar muat | 6.097.320 | 8.311.144 |
| Lain-lain | 226.829 | 165.405 |
| | 152.501.465 | 93.702.527 |
| Cadangan penyisihan penurunan nilai (5.770.933) | (5.770.933) | (6.518.586) |
| Sub-total | 146.730.532 | 87.183.941 |
| Piutang usaha, neto | 160.027.271 | 103.918.533 |

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

a. Time Deposits (continued)

Time deposits to represents collateral for guarantee of SSL, a subsidiary, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as an account to comply with the requirement of interest liabilities and principal payment. In August 2021, the restricted time deposits has been disbursed and used to pay off the loan principal.

b. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

| | <i>Related parties</i> |
|--|---|
| | PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan |
| | PT Samudera Energi Tangguh |
| | PT Tata Bandar Samudera |
| | PT Samudera Indonesia Logistik Kargo |
| | PT GAC Samudera Logistics |
| | PT Satuan Harapan Indonesia |
| | Dana Pensiun Samudera Indonesia |
| | PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera |
| | PT Wahana Jaya Samudera |
| | PT Musi Kalijaya |
| | PT Asta Rika Stuwariindo |
| | PT Tangguh Jaya Samudera |
| | PT Cumawis Indonesia |
| | PT Taraka Jaya Samudera |
| | Others (Below US\$75,000) |
| | Sub-total |
| | <i>Third parties</i> |
| | Freight services |
| | Transportation services |
| | Agency services |
| | Container, ports, and stevedoring services |
| | Others |
| | Allowance for impairment losses |
| | Sub-total |
| | Trade receivables, net |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 123.858.016 | 62.025.201 | Not yet due |
| Lewat jatuh tempo: | | | Past due: |
| Kurang dari 30 hari | 13.109.302 | 11.710.715 | Under 30 days |
| 31 - 60 hari | 2.908.348 | 4.839.482 | 31 - 60 days |
| Lebih dari 60 hari | 20.151.607 | 25.543.135 | More than 60 days |
| Piutang usaha, neto | 160.027.271 | 103.918.533 | Trade receivable, net |

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 100.934.080 | 42.829.477 | United States Dollar |
| Rupiah | 38.406.070 | 47.469.550 | Rupiah |
| Dolar Singapura | 16.637.049 | 13.322.478 | Singapore Dollar |
| Baht Thailand | 2.939.578 | 1.496.216 | Thailand Baht |
| Dirham | 2.762.874 | 2.421.706 | Dirham |
| Ringgit Malaysia | 2.410.323 | 723.936 | Malaysian Ringgit |
| Rupiah India | 1.667.129 | 2.170.367 | Indian Rupee |
| Lain-lain | 21.101 | 3.389 | Others |
| Jumlah | 165.798.204 | 110.437.119 | Total |
| Cadangan penyisihan penurunan nilai | (5.770.933) | (6.518.586) | Allowance for impairment losses |
| Piutang usaha, neto | 160.027.271 | 103.918.533 | Trade receivables, net |

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 6.518.586 | 5.242.909 | Balance at beginning of year |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK 71 | - | 1.262.295 | Adjustment upon application of PSAK 71 |
| (Pemulihan) penyisihan tahun berjalan (Catatan 28) | (852.022) | 481.482 | (Recovery) provision during the year (Note 28) |
| Pengaruh selisih kurs | 104.369 | (468.100) | Foreign exchange effect |
| Saldo akhir tahun | 5.770.933 | 6.518.586 | Balance at end of year |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar US\$8.000.000 dan US\$8.750.000.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$619.472 telah mencukupi.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|-------------------------|---|
| Bahan bakar dan pelumas | 1.635.858 |
| Suku cadang | 895.111 |
| Peti kemas | 329.780 |
| Lain-lain | 78.402 |
| Jumlah | 2.939.151 |

Semua persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada cadangan persediaan usang.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on individual review of account receivables of each customer at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, except for as discussed above.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables as collateral for loan facilities obtained from banks amounted to US\$8,000,000 and US\$8,750,000 respectively.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2021, and 2020, amounting to US\$619,472, respectively, is adequate.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---------------|---|--------------------------|
| | 1.960.915 | Bunker and lubricant oil |
| | 466.748 | Spare parts |
| | 170.844 | Containers |
| | 93.821 | Others |
| Jumlah | 2.692.328 | Total |

All inventories as of December 31, 2021 and 2020, can be realized according to the amount above and therefore no allowance for inventories obsolescent is needed.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not pledged as collateral for loan facilities obtained from banks.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Uang muka kegiatan operasional | 19.684.697 | 11.389.602 | Advances for operating activities |
| Pajak dibayar di muka | 2.369.571 | 2.569.659 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka: | | | Prepayments for: |
| Asuransi | 651.058 | 382.854 | Insurance |
| Sewa | 458.587 | 479.704 | Rent |
| Lain-lain | 1.413.988 | 1.299.200 | Others |
| Jumlah | 24.577.901 | 16.121.019 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayarkan untuk anak perusahaan di luar negeri.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consist of:

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid taxes are taxes paid for overseas subsidiaries.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

| Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associated Companies and Joint Venture</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|------------------------------|---|------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | | |
| Perusahaan/The Company | | | | | |
| <u>Metode ekuitas/Equity method</u> | | | | | |
| LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG") | Singapura/ Singapore | 25% | 25% | 17.536.500 | 15.677.440 |
| PT GAC Samudera Logistics ("GSL") | Indonesia | | | | |
| - PT Samudera Indonesia Tbk | | 49% | 49% | 4.504.416 | 4.470.531 |
| - PT Masaji Prayasa Cargo | | 1% | 1% | 11.247 | 11.378 |
| PT Samudera Golden Mitra ("SGM") | Indonesia | 37% | 37% | 4.186.956 | 4.229.692 |
| PT Asta Rika Stuwarindo | Indonesia | 33% | 33% | 148.491 | 150.322 |
| PT Samudera Laksana Perdana | Indonesia | 44% | 44% | 105.818 | 78.129 |
| PT KCTC Samudera Logistics (dalam Likuidasi) | Indonesia | 45% | 45% | - | - |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | Indonesia | 21% | 21% | - | - |
| Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd. | India | 49% | 49% | - | - |
| Jumlah/Total | | | | 26.493.428 | 24.617.492 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal | 24.617.492 | 23.235.912 | Beginning balance |
| Bagian laba bersih | 2.447.274 | 1.716.284 | Equity in net profit |
| Penerimaan dividen | (1.050.000) | (1.045.564) | Dividends received |
| Bagian dari penghasilan komprehensif lain: | | | Share in other comprehensive income: |
| Selisih kurs penjabaran dan lainnya | (116.421) | 8.947 | Translation adjustment and others |
| Bagian atas pencadangan lindung nilai | 572.585 | 669.883 | Share of hedging reserve |
| Keuntungan aktuarial | 22.498 | 32.030 | Actuarial gain |
| Saldo akhir | 26.493.428 | 24.617.492 | Ending balance |

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

The changes in investments in associates are as follows:

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL, entitas asosiasi signifikan adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and GSL, significant associates are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | | |
|--|-------------------------------|-------------------|-------------------|--|
| | LNG | SGM | GSL | |
| Aset lancar | 19.573.121 | 1.381.916 | 5.048.493 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 122.403.932 | 10.093.368 | 7.151.813 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 141.977.053 | 11.455.284 | 12.200.306 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 14.663.105 | 112.895 | 2.314.399 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 68.151.820 | 35.489 | 854.581 | Non-current liabilities |
| Ekuitas | 59.162.128 | 11.306.930 | 9.031.326 | Equity |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 141.977.053 | 11.455.284 | 12.200.306 | Total liabilities and equity |
| Pendapatan | 23.617.771 | 689.394 | 9.882.075 | Revenues |
| Beban | (14.271.869) | (664.819) | (9.742.664) | Expenses |
| Laba bersih tahun berjalan | 9.345.902 | 24.575 | 139.411 | Profit for the year |
| Rugi komprehensif lain | (1.909.662) | (140.504) | (71.903) | Other comprehensive loss |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | 7.436.240 | (115.929) | 67.508 | Total comprehensive income (loss) |
| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | |
| | LNG | SGM | GSL | |
| Aset lancar | 18.338.645 | 1.398.981 | 3.869.378 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 123.157.434 | 10.431.513 | 8.394.463 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 141.496.079 | 11.830.494 | 12.263.841 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 10.775.416 | 360.029 | 2.168.545 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 78.994.775 | 47.606 | 1.131.478 | Non-current liabilities |
| Ekuitas | 51.725.888 | 11.422.859 | 8.963.818 | Equity |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 141.496.079 | 11.830.494 | 12.263.841 | Total liabilities and equity |
| Pendapatan | 24.234.384 | 571.403 | 10.243.905 | Revenues |
| Beban | (17.173.447) | (592.896) | (10.168.831) | Expenses |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | 7.060.937 | (21.493) | 75.074 | Profit (loss) for the year |
| Laba (rugi) komprehensif lain | (1.320.465) | (174.273) | (88.500) | Other comprehensive income (loss) |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | 5.740.472 | (195.766) | (13.426) | Total comprehensive income (loss) |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | |
|---|-------------------------------|------------------|------------------|
| | LNG | SGM | GSL |
| Aset bersih entitas asosiasi | 59.162.128 | 11.308.930 | 9.031.328 |
| Proporsi bagian kepemilikan Grup | 25% | 37% | 50% |
| Ekuitas yang distribusikan ke pemilik entitas induk | 14.790.532 | 4.186.956 | 4.515.663 |
| Goodwill | 2.724.000 | - | - |
| Lain-lain | 21.968 | - | - |
| Nilai tercatat bagian Grup | 17.636.500 | 4.186.956 | 4.515.663 |

Net assets of the associates
Proportion of the Group's ownership interest
Equity attributable to owners of the parent entity
Goodwill
Others

Carrying amount of the Group's interest

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | |
|---|-------------------------------|------------------|------------------|
| | LNG | SGM | GSL |
| Aset bersih entitas asosiasi | 51.725.598 | 11.422.859 | 8.963.818 |
| Proporsi bagian kepemilikan Grup | 25% | 37% | 50% |
| Ekuitas yang distribusikan ke pemilik entitas induk | 12.931.472 | 4.229.692 | 4.481.909 |
| Goodwill | 2.724.000 | - | - |
| Lain-lain | 21.968 | - | - |
| Nilai tercatat bagian Grup | 15.877.440 | 4.229.692 | 4.481.909 |

Net assets of the associates
Proportion of the Group's ownership interest
Equity attributable to owners of the parent entity
Goodwill
Others

Carrying amount of the Group's interest

Tabel dibawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually immaterial:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Bagian laba (rugi) Grup | 31.992 | (78.528) | The Group's share of profit (loss) |
| Bagian Grup atas rugi komprehensif lain | (6.134) | (5.498) | The Group's share of other comprehensive loss |
| Bagian Grup atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif | 25.858 | (73.030) | The Group's share of total comprehensive gain (loss) |
| Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi | 254.309 | 228.451 | Aggregate carrying amount of the Group's interests in these associates |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal | 1.652.767 | 1.540.133 |
| Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan | (1.073.135) | (112.634) |
| Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi | 579.632 | 1.427.499 |

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Unrecognized share of losses of an associate:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal | 1.652.767 | 1.540.133 |
| Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan | (1.073.135) | (112.634) |
| Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi | 579.632 | 1.427.499 |

Beginning balance

Unrecognized share of loss of an associate for the year

Cumulative share of loss of associate entities

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|--------------------------------------|
| Investasi saham | 2.931.784 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank | 709.409 |
| Jumlah | 3.641.193 |

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Investasi saham Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Investasi saham | 2.931.784 | 2.724.881 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank | 709.409 | 721.856 |
| Jumlah | 3.641.193 | 3.446.737 |

Investment in shares
Restricted cash in bank
and bank guarantees

Total

On December 31, 2021 and 2020, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah as the requirement of interest and installment of principal account.

Bank guarantees mainly consist of security deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

The Group's shares investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) classified as financial asset measured at FVTOCI.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications | Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|----------------------------------|--------------------------|---|--|--------------------------------------|--|
| Biaya perolehan | | | | | | At cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Tanah dan hak atas tanah | 41.457.964 | 5.951.665 | - | (324.081) | 47.085.548 | Land and landright |
| Kapal dan tongkang | 174.112.262 | 13.746.788 | (33.391.474) | (341.024) | 154.126.552 | Vessels and barges |
| Perbaikan kapal | 61.399.656 | 2.682.102 | (6.073.950) | (5.704) | 58.002.104 | Vessels improvements |
| Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan | 95.449.939 | 360.973 | 311.049 | (593.712) | 95.528.249 | Wharf, buildings and building improvements |
| Peralatan operasional dan kendaraan | 85.626.537 | 3.707.405 | (3.349.428) | (984.152) | 85.000.362 | Operational equipment and vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 21.883.086 | 674.911 | (198.050) | (42.320) | 22.319.618 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 911.092 | 1.015.522 | (566.470) | (11.108) | 1.349.036 | Construction in progress |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | Leased assets |
| Peralatan operasional | 411.340 | - | - | - | 411.340 | Operational equipment |
| Kendaraan | 2.006.399 | - | - | - | 2.006.399 | Vehicles |
| Jumlah | 483.258.275 | 28.139.366 | (43.266.332) | (2.302.101) | 465.829.208 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Tanah dan hak atas tanah | 129.860 | 17.943 | - | - | 147.803 | Land and landright |
| Kapal dan tongkang | 85.273.564 | 7.415.898 | (16.206.801) | (46.028) | 76.436.631 | Vessels and barges |
| Perbaikan kapal | 58.621.676 | 1.422.526 | (4.028.801) | (4.183) | 56.211.218 | Vessels improvements |
| Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan | 35.199.121 | 2.805.580 | (62.498) | (221.911) | 37.720.292 | Wharf, buildings and building improvements |
| Peralatan operasional dan kendaraan | 54.282.358 | 4.906.234 | (2.874.008) | (613.963) | 55.700.621 | Operational equipment and vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 20.245.080 | 907.367 | (194.720) | (32.441) | 20.925.286 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | Leased assets |
| Peralatan operasional | 330.615 | 40.302 | - | (1.652) | 369.265 | Operational equipment |
| Kendaraan | 1.222.473 | 149.007 | - | (6.139) | 1.366.241 | Vehicles |
| Jumlah | 255.504.747 | 17.665.755 | (23.366.828) | (926.317) | 248.877.357 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai | 14.629.705 | - | (3.943.555) | - | 10.686.150 | Accumulated impairment loss |
| Jumlah Tercatat | 213.123.823 | | | | 206.265.701 | Carrying Value |
| | | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications | Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
| Biaya perolehan | | | | | | At cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Tanah dan hak atas tanah | 41.877.469 | - | - | (419.505) | 41.457.964 | Land and landright |
| Kapal dan tongkang | 255.504.917 | 9.586.877 | (89.992.442) | (987.090) | 174.112.262 | Vessels and barges |
| Perbaikan kapal | 61.656.886 | 2.091.192 | (1.860.342) | (488.080) | 61.399.656 | Vessels improvements |
| Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan | 95.037.402 | 510.950 | 633.775 | (732.188) | 95.449.939 | Wharf, buildings and building improvements |
| Peralatan operasional dan kendaraan | 85.634.510 | 1.877.226 | (1.176.358) | (708.841) | 85.626.537 | Operational equipment and vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 21.203.913 | 373.182 | 520.427 | (214.438) | 21.883.086 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 1.349.429 | 497.262 | (917.260) | (18.339) | 911.092 | Construction in progress |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | Leased assets |
| Peralatan operasional | 1.071.480 | - | (644.415) | (15.731) | 411.340 | Operational equipment |
| Kendaraan | 2.023.454 | - | - | (17.055) | 2.006.399 | Vehicles |
| Jumlah | 565.359.466 | 14.936.689 | (93.436.615) | (3.601.265) | 483.258.275 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Tanah dan hak atas tanah | 111.367 | 20.255 | - | (1.762) | 129.860 | Land and landright |
| Kapal dan tongkang | 117.286.993 | 8.652.445 | (40.384.266) | (281.608) | 85.273.564 | Vessels and barges |
| Perbaikan kapal | 58.543.113 | 2.131.270 | (1.639.311) | (213.306) | 58.621.676 | Vessels improvements |
| Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan | 32.072.262 | 3.166.434 | - | (39.595) | 35.199.121 | Wharf, buildings and building improvements |
| Peralatan operasional dan kendaraan | 50.850.464 | 5.586.950 | (1.294.113) | (680.943) | 54.282.358 | Operational equipment and vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 19.353.798 | 1.029.621 | (9.175) | (129.164) | 20.245.080 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Saldo dipindahkan | 276.218.017 | 20.586.975 | (43.326.865) | (1.526.468) | 253.951.659 | Balance carried forward |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications | Setelah kurs penjabaran/ Translation adjustment | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------------------|---|--|--------------------------------------|-----------------------------|
| Saldo dipindahkan | 278.218.017 | 20.586.975 | (43.326.885) | (1.526.468) | 253.951.659 | Balance carried forward |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | Leased assets |
| Peralatan operasional | 335.819 | - | - | (5.304) | 330.515 | Operational equipment |
| Kendaraan | 1.003.002 | 147.024 | - | (7.503) | 1.222.473 | Vehicles |
| Jumlah | 279.636.938 | 20.733.999 | (43.326.885) | (1.538.325) | 255.564.747 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai | 35.462.405 | 12.254.594 | (33.087.294) | - | 14.629.705 | Accumulated impairment loss |
| Jumlah Tercatat | 250.280.123 | | | | 213.128.823 | Carrying Value |

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets charged to profit or loss is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Biaya jasa (Catatan 26) | 16.004.658 | 18.984.734 | Cost of services (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 1.661.097 | 1.749.265 | General and administrative expenses (Note 27) |
| Jumlah | 17.665.755 | 20.733.999 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$103.865.279 dan US\$143.842.981 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets with value of US\$103,865,279 and US\$143,842,981, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 19).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar US\$50.365.487 dan US\$48.829.284 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The cost of fully depreciated fixed assets which are still used by the Group amounted to US\$50,365,487 and US\$48,829,284 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$384.629.984 dan US\$380.699.355. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of fixed assets amounted to US\$384,629,984 and US\$380,699,355. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.633.709.784.930, US\$121.419.242, SGD3.260.000, RM10.000.000, THB31.403.000 dan INR161.268.562 (setara dengan US\$243.807.655).

As of December 31, 2021, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,633,709,784,930, US\$121,419,242, SGD3,260,000, RM10,000,000, THB31,403,000 and INR161,268,562 (equivalent to US\$243,807,655).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.638.160.632.018, US\$151.869.242, SGD4.260.000, THB16.538.000, dan INR7.885.276 (setara dengan US\$271.891.573).

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$81.935.139 dan US\$134.220.590 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian Grup terdiri dari gedung dengan persentase jumlah tercatat sebesar 30% - 70% dan estimasi penyelesaian pada akhir tahun 2022.

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$1.167.960 dan US\$1.226.860.

Liabilitas sewa dijamin oleh peralatan operasional dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual | 31.335.179 | 2.336.644 | Proceeds from sale of fixed asset and asset held for sale |
| Nilai tercatat aset tetap dan aset tersedia untuk dijual | (29.499.682) | (3.792.456) | Net carrying amount of fixed asset and asset held for sale |
| Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual | 1.835.497 | (1.455.812) | Gain (loss) on sale of fixed assets and asset held for sale |

Pencadangan penurunan nilai

Pada tahun 2021 dan 2020 Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset sebesar US\$Nilai dan US\$12.254.594.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,638,160,632,018, US\$151,869,242, SGD4,260,000, THB16,538,000, and INR7,885,276 (equivalent to US\$271,891,573).

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$81,935,139 and US\$134,220,590 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

As of December 31, 2021, the construction in progress of the Group consist of building with estimated carrying value of 30% - 70% and estimated completion at the end of 2022.

Future minimum lease liabilities payments as of December 31, 2021 and 2020, amounted to US\$1,167,960 and US\$1,226,860, respectively.

Lease liabilities are secured by operational equipment and vehicles acquired through lease liabilities.

Disposal

Disposal of fixed assets and asset held for sale are as follows:

Provision for impairment of assets

In 2021 and 2020, Group has recognized loss on impairment asset amounting to US\$Nil and US\$12,254,594 respectively.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual

| | Biaya perolehan/ Cost | Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai aset/ Accumulated depreciation and impairment of assets | Nilai buku/ Net book value | |
|---|--------------------------|--|-------------------------------|--|
| Saldo per 31 Desember 2020 | 83.871.931 | (70.641.931) | 13.230.000 | Balance as of December 31, 2020 |
| Reklasifikasi | 30.673.170 | (19.585.532) | 11.087.638 | Reclassification |
| Penjualan aset tersedia untuk dijual | (114.545.101) | 90.227.463 | (24.317.638) | Sales from asset held for sale |
| Saldo per 31 Desember 2021 | - | - | - | Balance as of December 31, 2021 |

Pada 2020, Grup mengklasifikasikan 2 kapal milik SSL, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sebesar US\$13.230.000 dan kapal-kapal tersebut telah terjual di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai kapal masing-masing sebesar US\$Nihil dan US\$3.978.735 (sudah termasuk di dalam pencadangan penurunan nilai masing-masing sebesar US\$Nihil dan US\$12.254.594). Nilai wajar atas kapal-kapal tersebut adalah US\$11.087.638 dan US\$13.230.000.

12. FIXED ASSETS (continued)

Asset held for sale

In 2020, the Group classified 2 vessels owned by SSL, a subsidiary, as assets held for sale of US\$13,230,000 and these vessels have been sold in 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$Nil and US\$3,978,735, respectively (included as part of provision for impairment of assets amounting to US\$Nil and US\$12,254,594). The fair values of the vessels amounting to US\$11,087,638 and US\$13,230,000.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| | Gedung/ Buildings | Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges | Tanah/ Land | Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles | Jumlah/ Total | |
|---|----------------------|---|------------------|--|--------------------|---|
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Saldo, 31 Desember 2020 | 996.000 | 53.807.509 | 4.873.737 | 3.564.851 | 63.242.097 | Balance, December 31, 2020 |
| Penambahan selama periode berjalan | 526.199 | 100.529.185 | 1.434.307 | 1.276.590 | 103.766.281 | Addition during the period |
| Beban penyusutan selama periode berjalan | (408.944) | (22.431.041) | (740.870) | (2.433.024) | (26.013.879) | Depreciation expense during the period |
| Setsih kurs penjabaran | (8.316) | - | (5.303) | (19.267) | (32.888) | Translation adjustment |
| Saldo, 31 Desember 2021 | 1.104.939 | 131.905.653 | 5.561.871 | 2.389.150 | 140.961.613 | Balance, December 31, 2021 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Saldo, 1 Januari 2020 | 992.408 | 1.277.041 | 5.003.499 | 4.354.905 | 11.627.853 | Balance, January 1, 2020 |
| Penambahan selama periode berjalan | 721.146 | 54.535.318 | 1.251.946 | 2.160.886 | 58.669.296 | Addition during the period |
| Beban penyusutan selama periode berjalan | (700.159) | (2.004.850) | (1.343.379) | (2.927.317) | (6.975.705) | Depreciation expense during the period |
| Setsih kurs penjabaran | (17.395) | - | (38.329) | (23.623) | (79.347) | Translation adjustment |
| Saldo, 31 Desember 2020 | 996.000 | 53.807.509 | 4.873.737 | 3.564.851 | 63.242.097 | Balance, December 31, 2020 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Liabilitas sewa hak-guna | | | <i>Lease liabilities right-of-use</i> |
| Bagian jangka pendek | 65.987.372 | 9.467.886 | <i>Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 75.314.811 | 53.523.533 | <i>Non-Current portion</i> |
| Jumlah | 141.302.183 | 62.991.419 | Total |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Bunga atas liabilitas sewa | 2.563.580 | 1.324.324 | <i>Interest on lease liabilities</i> |
| Beban penyusutan aset hak-guna: | | | <i>Depreciation of right-of-use assets:</i> |
| Biaya jasa (Catatan 26) | 25.598.993 | 6.537.862 | <i>Cost of services (Note 26)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 414.886 | 437.843 | <i>General and administrative expenses (Note 27)</i> |

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Jumlah kas keluar untuk: | | | <i>Total cash outflow for:</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | 20.891.790 | 5.981.406 | <i>Payments of lease liabilities</i> |
| Pembayaran bunga | 2.563.580 | 1.324.324 | <i>Payments of interest</i> |
| Jumlah | 23.455.370 | 7.305.730 | Total |

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The detail of lease liabilities is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Liabilities lease right-of-use | | | |
| Current portion | 65,987,372 | 9,467,886 | |
| Non-Current portion | 75,314,811 | 53,523,533 | |
| Total | 141,302,183 | 62,991,419 | |

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Interest on lease liabilities | 2,563,580 | 1,324,324 | |
| Depreciation of right-of-use assets: | | | |
| Cost of services (Note 26) | 25,598,993 | 6,537,862 | |
| General and administrative expenses (Note 27) | 414,886 | 437,843 | |

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Total cash outflow for: | | | |
| Payments of lease liabilities | 20,891,790 | 5,981,406 | |
| Payments of interest | 2,563,580 | 1,324,324 | |
| Total | 23,455,370 | 7,305,730 | |

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

| | Tingkat bunga (nisbah)/ Interest rate (nisbah) | | Jumlah/Amount | |
|--|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3% - 4% | 4% - 6% | 33.251.444 | 33.351.444 |
| Unit Usaha Syariah PT Bank Mizuho Indonesia | 2% - 3% | 3% - 6% | 8.000.000 | 8.000.000 |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank HSBC Indonesia | 7% - 8% | 6% - 9% | 8.630.025 | 6.162.306 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah | 6% - 8% | 9% - 10% | 4.593.878 | 4.280.426 |
| Jumlah/Total | | | 64.475.345 | 53.774.176 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2021, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

| Nama entitas kreditur/ debitur/ Entity name of creditor/ debtor | Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility | Mata uang/ Currency | Pagu pinjaman/ Loan facility | Dijamin dengan/ Collateralized by |
|---|--|--------------------------------|---|--|
| '000 | | | | |
| Perusahaan/The Company | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 22 Desember/ December 22, 2021 22 Desember/ December 22, 2022 | IDR | 21.150.000 | Aset tetap Grup/ Group's fixed asset |
| Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 22 Desember/ December 22, 2021 22 Desember/ December 22, 2022 | US\$ | 33.351 | Aset tetap Grup/ Group's fixed asset |
| PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 6 April/ April 6, 2021 6 April/ April 6, 2022 | US\$ | 10.000 | Aset tetap Grup/ Group fixed asset |
| PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ Revolving loan facility | 17 Juni/June 17, 2021 17 Juni/June 17, 2022 | US\$ | 8.000 | Aset tetap Perusahaan/ The Company's fixed assets |
| Entitas anak/Subsidiaries | | | | |
| PT Silkargo Indonesia | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 22 Desember/ December 22, 2021 22 Desember/ December 22, 2022 | IDR | 35.000.000 | Aset tetap Grup/ Group's fixed assets |
| PT Samudera Sarana Logistik | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 22 Desember/ December 22, 2021 22 Desember/ December 22, 2022 | IDR | 12.000.000 | Aset tetap Grup/ Group's fixed assets |
| PT Macaji Kargosentra Tama | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility | 22 Desember/ December 22, 2021 22 Desember/ December 22, 2022 | IDR | 6.000.000 | Aset tetap Grup/ Group's fixed assets |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <u>Fihak berelasi</u> | | |
| PT Taraka Jaya Samudera | 286.069 | 89.169 |
| PT Satuan Harapan Indonesia | 264.212 | 99.019 |
| PT Samudera Energi Tangguh | 217.591 | 224.573 |
| PT Asta Rika Stuarindo | 175.051 | 80.687 |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | 156.323 | 139.969 |
| PT Kuala Jaya Samudera | 145.390 | 8.987 |
| PT Prima Bandar Samudera | 142.139 | 122.064 |
| PT Samudera Daya Maritim | 120.723 | 69.124 |
| PT Samudera Amanah Tanker | 116.975 | - |
| PT Samudera Laksana Perdana | 107.414 | 211.587 |
| PT Bareleng Riau Jaya | 92.450 | 67.866 |
| PT Tata Bandar Samudera | 79.124 | 22.681 |
| Lain-lain (Dibawah US\$75.000) | 1.553.338 | 1.522.198 |
| Jumlah pihak berelasi | 3.456.799 | 2.657.924 |
| <u>Fihak ketiga</u> | | |
| Pemasok | 40.713.786 | 32.755.366 |
| Prinsipal | 15.002.207 | 12.069.690 |
| Lain-lain | 59.449 | 47.828 |
| Jumlah pihak ketiga | 55.775.442 | 44.872.884 |
| Jumlah utang usaha | 59.232.241 | 47.530.808 |

Saldo utang tersebut di atas terdiri atas utang dalam Dolar Amerika Serikat dan mata uang lainnya, yaitu sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Rupiah | 25.174.338 | 23.226.246 |
| Dolar Amerika Serikat | 16.915.597 | 11.849.679 |
| Dolar Singapura | 13.748.556 | 10.325.051 |
| Lain-lain | 3.393.750 | 2.129.832 |
| Jumlah | 59.232.241 | 47.530.808 |

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Beban pelayaran dan operasional lain | 40.848.183 | 21.997.088 |
| Beban umum dan administrasi | 24.412.851 | 16.519.832 |
| Jasa profesional | 1.604.089 | 1.498.250 |
| Beban bunga | 569.878 | 707.436 |
| Jumlah | 67.434.981 | 40.722.406 |

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | <u>Related parties</u> |
| | | PT Taraka Jaya Samudera |
| | | PT Satuan Harapan Indonesia |
| | | PT Samudera Energi Tangguh |
| | | PT Asta Rika Stuarindo |
| | | PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan |
| | | PT Kuala Jaya Samudera |
| | | PT Prima Bandar Samudera |
| | | PT Samudera Daya Maritim |
| | | PT Samudera Amanah Tanker |
| | | PT Samudera Laksana Perdana |
| | | PT Bareleng Riau Jaya |
| | | PT Tata Bandar Samudera |
| | | Others (Below US\$75,000) |
| | | Total related parties |
| | | <u>Third parties</u> |
| | | Vendors |
| | | Principals |
| | | Others |
| | | Total third parties |
| | | Total trade payables |

Total payable balance in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|----------------------|
| | | <u>Rupiah</u> |
| | | United States Dollar |
| | | Singapore Dollar |
| | | Others |
| | | Total |

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | <u>Shipping and other operational expenses</u> |
| | | General and administrative expenses |
| | | Professional fees |
| | | Interest expenses |
| | | Total |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan | | | <i>Income taxes</i> |
| Pasal 4(2) | 98.108 | 100.040 | <i>Article 4(2)</i> |
| Pasal 15 | 3.293 | 3.404 | <i>Article 15</i> |
| Pasal 21 | 235.367 | 214.957 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 334.499 | 139.862 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 39.190 | 61.810 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 26 | 946 | 3.524 | <i>Article 26</i> |
| Pasal 29 (Catatan 29) | 866.884 | 328.750 | <i>Article 29 (Note 29)</i> |
| PB1 | 344 | - | <i>PB1</i> |
| Entitas anak di luar negeri | 1.428.681 | 1.361.872 | <i>Foreign subsidiaries</i> |
| Pajak pertambahan nilai, neto | 531.045 | 737.012 | <i>Value added tax, net</i> |
| Jumlah | 3.538.357 | 2.951.231 | Total |

18. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan atas bisnis logistik dan jaminan pelanggan atas peti kemas dari pihak ketiga sebesar US\$19.435.313 dan US\$13.396.822 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, for logistics projects and customer deposits for container amounting to US\$19,435,313 and US\$13,396,822 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. PINJAMAN

19. LOANS

| | Tingkat Bunga/Interest Rates | | Jumlah/Total | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| <u>Utang bank/Bank loans</u> | | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | | | |
| Unit Usaha Syariah | 8% - 9% | 9% - 10% | 31.092.368 | 35.576.205 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | | | |
| Unit Usaha Syariah | 8% - 9% | 8% - 9% | 10.007.251 | 11.884.225 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 8% - 9% | 9% - 10% | 704.739 | 950.577 |
| <u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u> | | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | | | |
| Unit Usaha Syariah | 4% - 5% | 4% - 5% | 11.051.664 | 1.682.686 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | | | |
| Unit Usaha Syariah | 4% - 5% | 5% - 6% | 5.525.078 | 6.526.041 |
| BNP Paribas | 2% - 3% | 2% - 5% | 1.500.000 | 9.250.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 1% - 4% | - | 2.500.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 4% - 5% | - | 44.706 |
| <u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u> | | | | |
| Malayan Banking Berhad | 1% - 2% | 2% - 4% | 15.809.854 | 17.124.153 |
| <u>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</u> | | | | |
| Malayan Banking Berhad | 5% - 6% | 5% - 6% | 361.247 | 423.821 |
| <u>Baht Thailand</u> | | | | |
| KASIKORNBANK | 5% - 6% | 5% - 6% | 195.930 | 308.486 |
| Jumlah pinjaman bank/Total bank loans | | | 76.248.131 | 86.270.900 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

| | Tingkat Bunga/Interest Rates | | Jumlah/Total | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| <i>Institusi non-finansial/Non-financial institution</i> | | | | |
| <i>Yen Jepang/Japanese Yen</i> | | | | |
| Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd. | 1% - 2% | 1% - 2% | 5.008.829 | 6.062.680 |
| <i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i> | | | | |
| Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd. | 3% - 4% | 3% - 4% | 4.978.000 | 5.434.000 |
| United Liner Shipping Services LLP | 1% - 2% | 1% - 2% | 621.809 | 1.207.187 |
| <i>Rupiah</i> | | | | |
| JWD Asia Holding Private Ltd. | 6% - 7% | 6% - 7% | 961.333 | 972.510 |
| <i>Ringgit Malaysia/Malaysia Ringgit</i> | | | | |
| Shah Hawk Sdn. Bhd. | 1% - 4% | 1% - 4% | 450.839 | 596.533 |
| Jumlah pinjaman institusi non finansial/ Total loans from non-financial institution | | | 12.221.810 | 14.271.920 |
| Total pinjaman jangka panjang/ Total long-term loan | | | 88.469.941 | 100.542.820 |
| <i>Dikurangi/Less:</i> | | | | |
| <i>Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction costs</i> | | | (720.617) | (470.254) |
| <i>Nilai tercatat/Carrying amount</i> | | | 87.749.324 | 100.072.566 |
| <i>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion</i> | | | (18.920.792) | (20.720.741) |
| Liabilitas jangka panjang/Long-term portion | | | 68.828.532 | 79.351.825 |

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|
| Dalam satu tahun | 19.259.113 | 20.430.181 | Within one year |
| Dalam tahun kedua | 16.394.519 | 17.153.817 | In the second year |
| Dalam tahun ketiga | 13.008.642 | 14.030.303 | In the third year |
| Dalam tahun keempat | 11.054.582 | 12.409.639 | In the fourth year |
| Dalam tahun kelima | 8.801.557 | 11.256.124 | In the fifth year |
| Setelah lima tahun | 19.951.528 | 25.262.756 | After five years |
| Jumlah | 88.469.941 | 100.542.820 | Total |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

19. LOANS (continued)

The details of the Group long-term loans as of December 31, 2021 are as follows:

| Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facilities | Dijaminan dengan/ Collateralized by | Mata uang asli/ Original currency | Saldo/Outstanding balance |
|--|--|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. BNP Paribas a. Samudera Shipping Line Ltd. | Kapal yang dibeli/The acquired vessels | US\$ | 1.500.000 |
| 2. Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Ltd. | Ruang kantor dan legal mortgage atas properti/ The office space and legal mortgage property | SGD | 15.809.854 |
| b. Samudera Intermodal Sdn. Bhd. | Tanah dan bangunan milik entitas anak/ The office space and legal mortgage property | MYR | 361.247 |
| 3. PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah a. PT Samudera Indonesia Tbk | Aset yang dibeli/The acquired assets | US\$ | 926.311 |
| b. PT Samudera Perkapalan Indonesia | Aset yang dibeli/The acquired assets | US\$ | 10.125.353 |
| 4. PT Bank OCBC NISP Tbk a. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana | Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment | IDR | 704.739 |
| 5. PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah a. PT Samudera Indonesia Tbk | Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ The Company's land and building | IDR | 1.291.155 |
| b. PT Samudera Sarana Logistik | Alat operasional yang dibeli/The acquired assets | IDR | 17.849.868 |
| c. PT Masaji Kargosentra Tama | Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset | IDR | 383.288 |
| d. PT Masaji Prayasa Cargo | Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset | IDR | 357.295 |
| e. PT Samudera Pelabuhan Indonesia | Aset milik entitas anak/The Subsidiary's assets | IDR | 5.379.627 |
| f. PT Prima Nur Panurjwan | Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset | IDR | 71.099 |
| g. PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia | Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset | IDR | 1.202.889 |
| h. PT Adib Cold Logistic | Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset | IDR | 3.603.957 |
| i. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana | Peralatan yang dibeli/The acquired equipment | IDR | 953.182 |
| 6. Kasikornbank Samudera Traffic Co., Ltd. | Ruang kantor yang dibeli/ The acquired office space | THB | 195.930 |
| 7. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah a. PT Samudera Perkapalan Indonesia | Aset yang dibeli/The acquired assets | US\$ | 5.525.078 |
| b. PT Pelabuhan Samudera Palaran | Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset | IDR | 10.007.248 |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
 - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| Pemegang saham | Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/Total paid-up capital Rp'000 | Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$ | Stockholders |
| Manajemen | | | | | Management |
| Masli Mulia (Komisaris) | 13.170.000 | 0,40% | 329.250 | 190.849 | Masli Mulia (Commissioner) |
| Bani Maulana Mulia (Direktur Utama) | 5.227.800 | 0,16% | 130.695 | 75.757 | Bani Maulana Mulia (President Director) |
| Non manajemen | | | | | Non-management |
| PT Samudera Indonesia | | | | | PT Samudera Indonesia |
| Tangguh | 1.898.800.000 | 57,98% | 47.470.000 | 27.515.845 | Tangguh |
| PT Ngrumat Bondo Utorno | 470.329.960 | 14,36% | 11.758.249 | 6.815.634 | PT Ngrumat Bondo Utorno |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 887.592.240 | 27,10% | 22.189.806 | 12.862.255 | Public (each below 5% ownership) |
| Jumlah | 3.275.120.000 | 100,00% | 81.878.000 | 47.460.340 | Total |

19. LOANS (continued)

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non-financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
 - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.

As of December 31, 2021, the Group have meet the financial ratios as required in the loan agreement.

20. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

| Pemegang saham | 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | Jumlah modal disetor/Total paid-up capital Rp'000 | Pengukuran kembali Remeasurement US\$ | Stockholders |
|--|--|--|--|--|---|
| | Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | | |
| Manajemen | | | | | Management |
| Masi Mula (Komisaris) Bani Maulana Mula (Direktur Utama) | 13.170.000 3.332.300 | 0,40% 0,10% | 329.250 83.300 | 190.849 40.289 | Masi Mula (Commissioner) Bani Maulana Mula (President Director) |
| Non manajemen | | | | | Non-management |
| PT Samudera Indonesia Tanggung | 1.898.800.000 | 57,96% | 47.470.000 | 27.515.845 | PT Samudera Indonesia Tanggung |
| PT Ngrumat Bando Utomo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 465.332.068 894.485.640 | 14,21% 27,31% | 11.633.300 22.362.142 | 6.743.209 12.962.148 | PT Ngrumat Bando Utomo Public (each below 5% ownership) |
| Jumlah | 3.275.126.090 | 100,00% | 81.873.000 | 47.460.340 | Total |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Tambahan modal disetor | 3.635.775 | 3.635.775 | Additional paid-in capital Stock issuance costs |
| Biaya penerbitan saham | (2.216) | (2.216) | |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor | 106.624 | (145.275) | Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital |
| Jumlah | 3.740.183 | 3.488.284 | |

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Keuntungan aktuaris atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti | 9.052.730 | 4.306.091 | Actuarial gains or losses on defined benefit obligation |
| Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (44.768.057) | (43.692.242) | |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 2.429.332 | 1.856.848 | Other comprehensive income |
| Jumlah | (33.285.995) | (37.529.503) | Total |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset neto dalam pembukuan entitas asosiasi tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Penghasilan komprehensif lainnya

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai arus kas entitas asosiasi dan nilai wajar atas investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak: Samudera Shipping Line Ltd. dan entitas anak | 109.928.716 | 65.686.057 | Non-controlling interest in net asset (liabilities) of subsidiaries: Samudera Shipping Line Ltd. and subsidiaries |
| PT Maruzen Samudera Taiheiyo | 2.142.219 | 2.119.699 | PT Maruzen Samudera Taiheiyo |
| PT Samudera Perkapalan Indonesia | 1.074.301 | 1.789.695 | PT Samudera Perkapalan Indonesia |
| PT Samudera Sarana Logistik | 1.528.189 | 1.657.125 | PT Samudera Sarana Logistik |
| PT ISTA Indonesia | 691.351 | 397.300 | PT ISTA Indonesia |
| PT Samudera Pelabuhan Indonesia | 641.289 | 455.627 | PT Samudera Pelabuhan Indonesia |
| PT Praweda Sarana Informatika | 333.287 | 214.317 | PT Praweda Sarana Informatika |
| Lain-lain | 390.920 | 551.225 | Others |
| Jumlah | 117.630.252 | 72.871.045 | Total |

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 72.871.045 | 72.937.010 | Balance at beginning of year |
| Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali | 46.052.731 | 1.020.593 | Profit for the year attributable to non-controlling interest |
| Dividen | (2.268.516) | (1.175.547) | Dividends |
| Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru | 88.701 | - | Non-controlling interest in a new subsidiary |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya | 34.276 | 1.007 | Changes in fair value of non-current financial assets |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru | - | (165.350) | Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting standards |
| Saldo dipindahkan | 116.778.237 | 72.817.713 | Balance carried forward |

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Cumulative foreign currency translation adjustments

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

Other comprehensive income

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate and fair value of investment which classified as financial assets measured at FVTOCI.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|--------------------------------------|
| Saldo dipindahkan | 116.778.237 |
| Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali: | |
| Selisih kurs penjabaran dan lainnya | 323.267 |
| Bagian atas pencadangan lindung | 199.603 |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 329.145 |
| Saldo akhir tahun | 117.630.252 |

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interest are as follows (continued):

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--------------------------|--------------------------------------|--|
| | 72.617.713 | <i>Balance carried forward</i> |
| | | <i>Comprehensive income attributable to non-controlling interests:</i> |
| | | <i>Translation adjustment and others</i> |
| | | <i>Share of hedging reserve</i> |
| | | <i>Actuarial gain (loss)</i> |
| Saldo akhir tahun | 72.871.045 | <i>Balance at the end of year</i> |

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp32.751.200.000 atau Rp10 per lembar saham (setara dengan US\$2.259.327).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp26.200.960.000 atau Rp8 per lembar saham (setara dengan US\$1.831.979).

24. CASH DIVIDENDS

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp32,751,200,000 or Rp10 per share (equivalent to US\$2,259,327).

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp26,200,960,000 or Rp8 per share (equivalent to US\$1,831,979).

25. PENDAPATAN JASA

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|--|--------------------|
| Pendapatan uang tambang | 513.396.840 |
| Pendapatan dari kegiatan keagenan, forwarding dan kegiatan pelabuhan | 86.587.813 |
| Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peli kemas dan muatan | 42.822.250 |
| Pendapatan sewa kapal berbasis waktu | 14.772.878 |
| Lain-lain | 15.338.357 |
| Jumlah | 672.918.136 |

25. SERVICE REVENUES

Revenue based on services rendered is as follows:

| | 2020 | |
|---------------|--------------------|--|
| | 334.764.638 | <i>Freight income</i> |
| | 79.384.454 | <i>Income from agency, forwarding and ports activities</i> |
| | 47.126.520 | <i>Income from container equipment services cargo handling</i> |
| | 17.010.140 | <i>Income from time charter</i> |
| | 12.553.930 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 490.839.680 | <i>Total</i> |

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai pendapatan jasa dari pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

In December 31, 2021 and 2020, service revenues from customers, third parties and related parties is not more than 10% of the total service revenues, respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

26. BIAYA JASA

Rincian biaya jasa adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Beban pelayaran dan kapal | 213.142.143 | 171.027.270 | Shipping and vessel expenses |
| Beban bongkar muat | 133.523.305 | 131.844.950 | Stevedoring expenses |
| Penyusutan (Catatan 12 dan 13) | 41.603.651 | 25.522.596 | Depreciation (Notes 12 and 13) |
| Gaji, bonus dan tunjangan | 33.445.313 | 26.134.100 | Salaries, bonuses and benefits |
| Beban peti kemas dan peralatan | 16.698.599 | 15.872.444 | Container and equipment charges |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 9.884.577 | 12.331.368 | Repairs and maintenance |
| Sewa | 8.451.195 | 11.086.648 | Rent |
| Beban keagenan | 7.085.300 | 5.840.371 | Agency fees |
| Beban alat non mekanik, gudang dan depo | 4.227.615 | 7.038.342 | Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses |
| Asuransi | 2.925.758 | 2.981.997 | Insurance |
| Lain-lain | 12.097.911 | 14.939.588 | Others |
| Jumlah | 483.085.367 | 424.619.674 | Total |

26. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|--|
| Gaji, bonus dan tunjangan | 30.110.760 | 27.646.092 | Salaries, bonuses and benefits |
| Jasa profesional | 3.480.581 | 2.390.728 | Professional fee |
| Penyusutan (Catatan 12 dan 13) | 2.075.983 | 2.187.108 | Depreciation (Notes 12 and 13) |
| Beban kantor | 1.495.927 | 1.532.327 | Office expenses |
| Sewa | 1.018.689 | 1.124.412 | Rent |
| Listrik, air dan telekomunikasi | 825.389 | 888.040 | Electricity, water and telecommunication |
| Perjalanan dinas | 795.809 | 827.183 | Travel |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 537.973 | 261.075 | Repairs and maintenance |
| Pemasaran dan perjamuan | 249.287 | 216.340 | Marketing and entertainment |
| Lain-lain | 4.781.713 | 4.615.438 | Others |
| Jumlah | 45.372.111 | 41.688.743 | Total |

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense
are as follows:

28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------|--------------------|---|
| Pemulihan (pencadangan) penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7) | 852.022 | (857.302) | Recovery (provisions) for impairment losses of receivables (Notes 6 and 7) |
| Klaim asuransi | 726.649 | (1.044.493) | Insurance claims |
| Lain-lain, neto | (83.101) | (488.447) | Others, net |
| Jumlah | 1.495.570 | (2.390.242) | Total |

28. OTHER GAINS (LOSSES), NET

This account consist of:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

| | 2021 | 2020 |
|------------------|--------------------|--------------------|
| Pajak kini: | | |
| Perusahaan | (261.472) | (151.260) |
| Entitas anak | (3.069.099) | (3.048.280) |
| Pajak tangguhan: | | |
| Perusahaan | 75.659 | 37.218 |
| Entitas anak | 545.944 | 500.809 |
| Jumlah | (3.308.968) | (2.661.513) |

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar US (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---|------------------|----------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 142.386.132 | 340.633 |
| Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan | (145.615.765) | (3.693.196) |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (3.229.653) | (3.552.563) |
| Beda waktu: | | |
| Penyusutan dan amortisasi | 25.970 | (97.794) |
| Gaji, bonus dan tunjangan | (191.363) | 966.214 |
| Kewajiban imbalan pasca kerja | (77.052) | (207.668) |
| Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang | 219.474 | (19.124) |
| Beda tetap: | | |
| Dividen luar negeri | 4.089.482 | 1.905.273 |
| Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 1.195.076 | 2.701.961 |
| Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | |
| Pendapatan jasa | (5.010.223) | (4.890.038) |
| Biaya jasa | 2.332.701 | 2.239.338 |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya | 1.854.096 | 1.641.947 |
| Laba kena pajak Perusahaan | 1.188.508 | 687.546 |
| Beban pajak kini - Perusahaan | 261.472 | 151.260 |

29. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consist of:

Current tax:
The Company
Subsidiaries
Deferred tax:
The Company
Subsidiaries
Total

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

| |
|--|
| Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination |
| Loss before tax of the Company |
| Timing differences: |
| Depreciation and amortization |
| Salaries, bonuses and benefits |
| Employment benefit obligation |
| Allowance for impairment losses on receivable |
| Permanent differences: |
| Offshore dividends |
| Non-deductible expenses |
| Expense (related income) already subjected to final tax: |
| Service revenues |
| Cost of services |
| Equity in profit of associates and others |
| Taxable income of the Company |
| Current tax expense - the Company |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---|-----------|-----------|---|
| Beban pajak kini - Perusahaan | 261.472 | 151.260 | Current tax expense - the Company |
| Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23 | 166.954 | (147.202) | Prepayments of taxes - the Company Article 23 |
| Utang pajak kini - Perusahaan | 94.518 | 4.058 | Current tax payable - the Company |
| Utang pajak penghasilan (Catatan 17) Pasal 29 | | | Income tax payable (Note 17) Article 29 |
| Perusahaan | 94.518 | 4.058 | The Company |
| Entitas anak di dalam negeri | 772.366 | 324.692 | Local subsidiaries |
| Sub-total | 866.884 | 328.750 | Sub-total |
| Entitas anak di luar negeri | 1.428.681 | 1.361.872 | Foreign subsidiaries |
| Jumlah | 2.295.565 | 1.690.622 | Total |
| Pajak dibayar dimuka - entitas anak | 3.016.088 | 2.205.054 | Prepaid tax - subsidiaries |

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--|---------------|-------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 142.386.132 | 340.633 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian | (145.615.785) | (3.893.196) | Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (3.229.653) | (3.552.563) | Loss before tax of the Company |

29. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The taxable income resulting from the reconciliation, becomes the basic for filling the annual Corporate Income Tax.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (3.229.653) | (3.552.563) | <i>Loss before tax of the Company</i> |
| Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | (710.524) | (781.564) | <i>Tax benefits by applying effective tax rates</i> |
| Dividen luar negeri | 895.286 | 419.160 | <i>Offshore dividend</i> |
| Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 262.917 | 594.431 | <i>Tax effect of non-deductible expenses</i> |
| (Pendapatan terkait) beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | <i>(Related income) expense already subjected to final tax:</i> |
| Pendapatan jasa | (1.102.249) | (1.075.808) | <i>Service revenues</i> |
| Beban | 513.194 | 482.654 | <i>Expenses</i> |
| Beban laba bersih entitas asosiasi dan lainnya | 407.902 | 361.228 | <i>Equity in net income of associates and others</i> |
| Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku | (80.713) | 103.941 | <i>Adjustment for effective tax rates</i> |
| Jumlah | 185.813 | 114.042 | Total |
| Beban pajak Perusahaan | 185.813 | 114.042 | <i>Tax expense of the Company</i> |
| Beban pajak Entitas Anak | 3.123.166 | 2.647.471 | <i>Tax expense of Subsidiaries</i> |
| Beban pajak | 3.308.968 | 2.661.513 | Tax expense |

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited (charge) to profit or loss for the year | Penyesuaian translasi/ Translation adjustment | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income | Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|----------------------------------|--|--|--|---|--------------------------------------|--|
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan | | | | | | | Deferred tax assets - The Company |
| Kewajiban imbalan pasca kerja | 28.816 | (16.951) | - | (16.877) | 5.554 | 742 | <i>Employment benefit obligation</i> |
| Biaya masih harus dibayar | 275.923 | (42.100) | - | - | - | 233.823 | <i>Accrued expenses</i> |
| Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang | 22.143 | 48.264 | - | - | 48.028 | 118.435 | <i>Allowance for impairment losses on receivable</i> |
| Aset tetap | 271.297 | 5.713 | - | - | 27.131 | 304.141 | <i>Fixed assets</i> |
| Aset pajak tangguhan Perusahaan | 598.179 | (5.054) | - | (16.877) | 80.713 | 657.161 | Deferred tax assets The Company |
| Entitas anak | 5.606.611 | 1.430.288 | (64.439) | (1.384.237) | (216.620) | 5.371.603 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 6.204.790 | 1.425.234 | (64.439) | (1.400.914) | (135.907) | 6.028.764 | Total deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak | (363.966) | (571.096) | 4.210 | (99.791) | (36.389) | (1.066.972) | Deferred tax liabilities Subsidiaries |

29. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows (continued):

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (3.229.653) | (3.552.563) | <i>Loss before tax of the Company</i> |
| Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | (710.524) | (781.564) | <i>Tax benefits by applying effective tax rates</i> |
| Dividen luar negeri | 895.286 | 419.160 | <i>Offshore dividend</i> |
| Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 262.917 | 594.431 | <i>Tax effect of non-deductible expenses</i> |
| (Pendapatan terkait) beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | <i>(Related income) expense already subjected to final tax:</i> |
| Pendapatan jasa | (1.102.249) | (1.075.808) | <i>Service revenues</i> |
| Beban | 513.194 | 482.654 | <i>Expenses</i> |
| Beban laba bersih entitas asosiasi dan lainnya | 407.902 | 361.228 | <i>Equity in net income of associates and others</i> |
| Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku | (80.713) | 103.941 | <i>Adjustment for effective tax rates</i> |
| Jumlah | 185.813 | 114.042 | Total |
| Beban pajak Perusahaan | 185.813 | 114.042 | <i>Tax expense of the Company</i> |
| Beban pajak Entitas Anak | 3.123.166 | 2.647.471 | <i>Tax expense of Subsidiaries</i> |
| Beban pajak | 3.308.968 | 2.661.513 | Tax expense |

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited (charge) to profit or loss for the year | Penyesuaian translasi/ Translation adjustment | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income | Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|----------------------------------|--|--|--|---|--------------------------------------|---|
| Aset pajak tanggahan - Perusahaan | | | | | | | Deferred tax assets - The Company |
| Kewajiban imbalan pesca kerja | 52.114 | (53.700) | - | 44.200 | (13.708) | 28.816 | Employment benefit obligation |
| Biaya masih harus dibayar | 71.095 | 212.667 | - | - | (8.830) | 275.029 | Accrued expenses |
| Perencanaan kerugian penurunan nilai putang | 29.082 | (1.234) | - | - | (5.705) | 22.143 | Allowance for impairment losses on receivable |
| Aset tetap | 363.570 | (21.515) | - | - | (70.758) | 271.297 | Fixed assets |
| Aset pajak tanggahan Perusahaan | 516.761 | 136.118 | - | 44.200 | (98.900) | 598.179 | Deferred tax assets The Company |
| Entitas anak | 5.380.837 | 362.097 | (4.443) | 29.545 | (161.425) | 5.606.611 | The Company Subsidiaries |
| Jumlah aset pajak tanggahan | 5.897.598 | 498.215 | (4.443) | 73.745 | (260.325) | 6.204.790 | Total deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tanggahan | | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | (689.118) | 343.318 | 15.849 | 20.553 | (54.568) | (363.986) | The Company Subsidiaries |

Pemeriksaan pajak

Entitas anak

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh
Samudera Jaya ("TSJ")**

Pada bulan April 2021, TSJ, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan ("PPh") untuk Tahun Pajak 2019 yang menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar US\$248.517. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Mei 2021.

Pada bulan April 2019, TSJ menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas PPh tahun 2017. Pada bulan Juli 2019, TSJ mengajukan surat keberatan sebesar US\$426.636 dan pada bulan Juni 2020, keberatan tersebut ditolak.

Pada bulan September 2020, TSJ mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TSJ belum menerima hasil banding.

29. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax assessments

Subsidiaries

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh
Samudera Jaya ("TSJ")**

In April 2021, TSJ, a subsidiary, received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for the 2019 Fiscal Year which determined the overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US\$248,517. The company accepted the decision and received the tax refund in May 2021.

In April 2019, TSJ received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for 2017 CIT. In July 2019, TSJ filed an objection letter of US\$426,636 and in June 2020, the objection was rejected.

In September 2020, TSJ filed an appeal to the tax court. As of the completion date of these consolidated financial statements, TSJ has not yet received the result of the appeal.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

Pada bulan Desember 2017, PNP menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar US\$408.828. Pada bulan Januari 2018, PNP mengajukan keberatan ke kantor pajak dan pada bulan Desember 2018, PNP menerima keputusan keberatan yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi sebesar US\$409.941.

Pada bulan Maret 2019, PNP mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada bulan Juni 2020, PNP menerima keputusan banding yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi sebesar US\$77.142. PNP menerima keputusan tersebut.

Pada bulan Oktober 2020, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar US\$329.004. Pada November 2021 PNP telah menerima hasil Putusan Mahkamah Agung dengan hasil menolak permohonan Peninjauan kembali dari pemohon Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan April 2019, PNP, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$400.229. Pada bulan Juli 2019, PNP mengajukan keberatan dan pada bulan Juni 2020, PNP menerima keputusan keberatan yang menetapkan pajak lebih bayar sebesar US\$427.119.

Pada bulan September 2020, PNP mengajukan surat banding ke pengadilan pajak sebesar US\$165.015 atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PNP belum menerima hasil hasil putusan banding dari Pengadilan Pajak tersebut.

29. INCOME TAX (continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

In December 2017, PNP received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") for the 2016 corporate income tax amounting to US\$408,828. In January 2018, PNP submitted an objection to the tax office and in December 2018, PNP received an objection decision which determined the tax underpayment of US\$409,941.

In March 2019, PNP filed an appeal to the tax court. In June 2020, PNP received an appeal decision which determined the tax underpayment of US\$77,142 and PNP accepted the decision.

In October 2020, the Directorate General of Taxes submitted a judicial review to the Supreme Court amounting to US\$329,004. In November 2021, PNP has received the results of the Supreme Court's Decision with the result of rejecting the application for judicial review from the applicant of the Directorate General of Taxes.

In April 2019, PNP, a subsidiary, received an assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to US\$400,229. In July 2019, PNP filed an objection and in June 2020, PNP received a decision on the objection which determined the tax overpayment of US\$427,119.

In September 2020, PNP submitted an appeal letter to tax court amounting to US\$165,015 on the decision of objection. As of the completion date of these consolidated financial statements, PNP has not yet received the result of the appeal decision from the Tax Court.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Silkargo Indonesia ("SKI")

Pada bulan April 2019, SKI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 yang menetapkan kurang bayar atas PPN sebesar US\$532.221. Pada bulan Juli 2019, SKI mengajukan keberatan atas SKPKB dan telah menerima keputusan keberatan pada bulan Juli 2020 dengan nilai kurang bayar sebesar US\$380.616.

Pada bulan September 2020, SKI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SKI belum menerima keputusan terkait banding tersebut.

Administrasi

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapura)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini.

29. INCOME TAX (continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Silkargo Indonesia ("SKI")

On April 2019, SKI received tax assessment letter related to under payment tax assessment (SKPKB) fiscal year 2017 which stipulates underpayment for VAT amounting to US\$532,221. On July 2019, SKI submitted objection and has received the objection decision with total under payment US\$380,616.

On September 2020, SKI submitted an appeal to the objection decision. As of the completion date of this consolidated financial statement, SKI has not yet received a decision regarding the appeal.

Administration

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia) (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-48/NB.1/2019 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan yang telah dicatat dalam Buku Daftar Umum Otoritas Jasa Keuangan Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB Nomor : 19.04.00005.DPPK tanggal 17 Desember 2019. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia) (continued)

The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed are in the form of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-48/NB.1/2019 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation of the Samudera Indonesia Pension Fund Board of Commissioners of the Service Authority Finances that have been recorded in the General Register of Financial Services Authority Directorate of Institutional and IKNB Information Number: 19.0400005. DPPK dated December 17, 2019. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estate. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan hasil segmen

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Aset segmen | | |
| Jasa pelayaran dan keagenan | 998.416.926 | 600.381.200 |
| Logistik dan pelabuhan | 153.736.088 | 142.841.255 |
| Lain-lain | 9.215.166 | 9.104.443 |
| Jumlah | 1.161.368.180 | 752.126.898 |
| Aset tidak dapat dialokasikan | 28.666.724 | 87.742.033 |
| Eliminasi | (360.853.688) | (285.724.791) |
| Jumlah aset konsolidasian | 829.181.216 | 574.144.140 |
| Liabilitas segmen | | |
| Jasa pelayaran dan keagenan | 386.512.154 | 222.230.634 |
| Logistik dan pelabuhan | 89.919.819 | 89.370.466 |
| Lain-lain | 4.780.205 | 4.971.335 |
| Jumlah | 481.212.178 | 316.572.435 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasi | 17.099.277 | 73.613.430 |
| Eliminasi | (50.920.412) | (57.812.178) |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | 447.391.043 | 332.373.687 |

Untuk tujuan *monitoring* kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi segmen lainnya

| | Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization | | Pengeluaran modal/ Capital expenditures | |
|-----------------------------|---|-------------------|--|-------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Jasa pelayaran dan keagenan | 33.721.357 | 19.772.925 | 16.635.400 | 12.060.150 |
| Logistik dan pelabuhan | 8.937.468 | 7.186.761 | 8.273.010 | 2.341.669 |
| Lainnya | 1.020.809 | 750.018 | 1.230.956 | 514.871 |
| Konsolidasian | 43.679.634 | 27.709.704 | 28.139.366 | 14.936.690 |

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and result

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

| |
|---------------------------------------|
| Segment Assets |
| Shipping and agency |
| Logistics and ports |
| Others |
| Total |
| Unallocated assets |
| Elimination |
| Consolidated total assets |
| Segment Liabilities |
| Shipping and agency |
| Logistics and ports |
| Others |
| Total |
| Unallocated liabilities |
| Elimination |
| Consolidated total liabilities |

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Other segment information

| |
|---------------------|
| Shipping and agency |
| Logistics and ports |
| Others |
| Consolidated |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------------------|---|---|------------------------------------|
| Tingkat kematian | TMI 4 | TMI 4 | Mortality rate |
| Umur pensiun normal | 66 tahun/year | 66 tahun/years | Normal pension age |
| Tingkat kenaikan gaji | 7% per tahun/per annum | 7% per tahun/per annum | Salary incremental rate |
| Tingkat diskonto | 6,75%-7,50% per tahun/per annum | 6,25%-7,25% per tahun/per annum | Discount rate |
| Tingkat pengembalian investasi | 10% per tahun/per annum | 10% per tahun/per annum | Expected return on investment rate |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55 | 10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55 | Resignation rate |

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

| | 2021 | | |
|---|---|------------------------------|---|
| | Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit | | |
| | Program dana pensiun/ Pension | Tanpa pendanaan/ Unfunded | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits |
| | | | Jumlah/Total |
| Biaya jasa kini | 725.319 | 554.742 | 171.097 |
| Biaya bunga | (165.100) | 330.816 | 77.635 |
| Biaya jasa lalu | 172.012 | (1.582.516) | (1.026) |
| Keuntungan aktuarial | - | - | (83.357) |
| | 732.181 | (696.958) | 154.349 |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | | | 189.572 |

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain

Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

| 2021 | | | | | |
|---|---|------------------------------|---|--------------------|---|
| | Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | Jumlah/Total | |
| | Program dana pensiun/ Pension | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto: Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (207.447) | (162.076) | (30.133) | (399.656) | Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (868.626) | (360.181) | (63.225) | (1.292.032) | Actuarial gains and losses arising from experience adjustments |
| Penyesuaian atas pembatasan dan aset program | 4.853.795 | - | - | 4.853.795 | Adjustment limitation plan assets |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | (9.640.679) | - | - | (9.640.679) | Expected return on plan assets |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (5.862.967) | (522.257) | (93.358) | (6.478.572) | Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income |
| Jumlah | (5.130.776) | (1.219.215) | 60.991 | (6.289.000) | Total |

| 2020 | | | | | |
|---|---|------------------------------|---|------------------|---|
| | Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | Jumlah/Total | |
| | Program dana pensiun/ Pension | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | | |
| Biaya jasa kini | 750.248 | 444.246 | 118.437 | 1.312.931 | Current service cost |
| Biaya bunga | (169.308) | 457.133 | 71.890 | 359.715 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | 5.985 | (317.307) | (10.339) | (321.661) | Past service cost |
| Kerugian penyelesaian keuntungan aktuarial | - | - | 190.591 | 190.591 | Loss on settlement actuarial gain |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 586.925 | 584.072 | 370.579 | 1.541.576 | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto: Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | - | 388.650 | - | 388.650 | Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (768.618) | (577.270) | - | (1.345.888) | Actuarial gains and losses arising from experience adjustments |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis | 23.362 | (76.933) | - | (53.571) | Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 514.209 | - | - | 514.209 | Expected return on plan assets |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (231.027) | (285.563) | - | (516.590) | Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income |
| Jumlah | 355.898 | 298.519 | 370.578 | 1.024.996 | Total |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Group are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | | |
|---------------------------------------|--|---------------------------------|--|--|
| | Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | |
| | Program Dana pensiun/Defined pension plan | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 13.643.140 | 3.595.130 | 1.332.307 | Present value of employee benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (24.867.584) | - | - | Fair value of plan assets |
| Status pendanaan | (11.024.444) | 3.595.130 | 1.332.307 | Funded status |
| Dampak atas batas aset | 4.853.795 | - | - | Effect of asset ceiling |
| Aset Program | (6.170.649) | - | - | Program Assets |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | - | 3.595.130 | 1.332.307 | Post-employment benefits liabilities |

| | 31 Desember/December 31, 2020 | | | |
|---------------------------------------|--|---------------------------------|--|--|
| | Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | |
| | Program Dana pensiun/Defined pension plan | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 13.937.222 | 5.294.250 | 1.266.463 | Present value of employee benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (14.972.915) | - | - | Fair value of plan assets |
| Status pendanaan | (1.035.693) | 5.294.250 | 1.266.463 | Funded status |
| Dampak atas batas aset | - | - | - | Effect of asset ceiling |
| Aset Program | (1.035.693) | - | - | Program Assets |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | - | 5.294.250 | 1.266.463 | Post-employment benefits liabilities |

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

| | 2021 | | | | |
|---|-------------------------------------|---------------------------------|--|-------------------|--|
| | Program dana pensiun/ Pension | Tanpa pendanaan/ Unfunded | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | Jumlah/Total | |
| Saldo awal tahun | 13.937.222 | 5.294.250 | 1.266.463 | 20.497.935 | Beginning balance of the year |
| Akuisisi anak Perusahaan | 122.377 | 202.533 | 60.504 | 385.414 | Acquisition of subsidiaries |
| Mutasi kewyawaan | (77.383) | (31.553) | 11.764 | (97.171) | Employee transfer |
| Biaya jasa kini | 862.290 | 654.742 | 171.097 | 1.688.129 | Current service cost |
| Beban bunga | 965.127 | 330.616 | 77.035 | 1.372.778 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | 172.012 | (1.582.516) | (1.026) | (1.411.530) | Past service cost |
| Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian: Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (267.447) | (162.076) | (30.133) | (459.656) | Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (968.626) | (390.181) | (63.225) | (1.421.032) | Actuarial gains and losses arising from experience adjustments |
| Pembayaran manfaat | (1.126.176) | (585.106) | (130.506) | (1.841.948) | Benefit payment |
| Efek selisih kurs | (156.254) | (65.780) | (39.206) | (261.240) | Effect of foreign exchange |
| Saldo akhir tahun | 13.643.140 | 3.595.130 | 1.332.307 | 18.570.579 | Ending balance of the year |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

| 2020 | | | | | | |
|---|---|------------------------------|--|-------------------|--|--|
| | Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | Jumlah/Total | | |
| | Program dana pensiun/ Pension | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | | | |
| Saldo awal tahun | 14.424.861 | 5.464.747 | 1.059.756 | 20.949.365 | | Beginning balance of the year |
| Mutasi karyawan | (434.363) | (41.831) | 2.180 | (474.014) | | Employee transfer |
| Biaya jasa kini | 929.582 | 444.246 | 118.437 | 1.492.275 | | Current service cost |
| Beban bunga | 933.841 | 457.133 | 71.890 | 1.462.864 | | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | 5.985 | (317.307) | (10.339) | (321.661) | | Past service cost |
| Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian: | | | | | | Remeasurement (gains)/losses: |
| Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | - | 370.429 | 69.143 | 439.572 | | Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (772.328) | (580.057) | 118.382 | (1.233.003) | | Actuarial gains and losses arising from experience adjustments |
| Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografi | 23.495 | (77.305) | 2.368 | (51.444) | | Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions |
| Pembayaran manfaat | (1.007.584) | (392.245) | (126.801) | (1.526.630) | | Benefit payment |
| Efek selisih kurs | (186.307) | (33.580) | 12.547 | (187.320) | | Effect of foreign exchange |
| Saldo akhir tahun | 13.937.222 | 5.294.256 | 1.266.463 | 20.497.935 | | Ending balance of the year |

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Nilai wajar aset program - awal | 14.972.915 | 15.793.027 | Opening fair value of plan assets |
| Akuisisi anak perusahaan | 122.377 | - | Acquisition of subsidiaries |
| Penghasilan bunga | 1.120.276 | 1.097.850 | Interest income |
| Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) | 9.640.679 | (511.739) | Remeasurement gain/(loss) |
| Kontribusi dari peserta program | 166.970 | 178.482 | Contributions from plan participants |
| Selisih kurs atas program valuta asing | (145.296) | (111.475) | Exchange differences on foreign plans |
| Perpindahan aset program | (84.161) | (465.646) | Transfer of program assets |
| Pembayaran manfaat | (1.126.176) | (1.007.584) | Benefits paid |
| Nilai wajar aset program - akhir | 24.667.584 | 14.972.915 | Closing fair value of plan assets |

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

| | Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets | | |
|-------------------|--|-------------------|--------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Instrumen ekuitas | 8.522.548 | 2.490.904 | Equity instruments |
| Deposito | 7.915.021 | 1.958.355 | Deposits |
| Instrumen utang | 1.378.152 | 7.897.475 | Debt instruments |
| Aset lainnya | 6.851.865 | 2.616.181 | Other assets |
| Jumlah | 24.667.584 | 14.972.915 | Total |

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham PT Samudera Indonesia Tbk.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

| | 2021 | | | |
|---------------------------------------|--|---------------------------------|--|--|
| | Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | |
| | Program Dana pensiun/Defined pension plan | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | | | | Present value of defined benefit obligation |
| Tingkat diskonto awal | 13.643.140 | 3.595.130 | 1.332.307 | Beginning discount rate |
| Tingkat diskonto -1% | 13.811.409 | 3.815.456 | 1.399.708 | Discount rate -1% |
| Tingkat diskonto +1% | 12.265.637 | 3.372.218 | 1.264.315 | Discount rate +1% |
| Tingkat gaji | | | | Salary increase rate |
| Tingkat gaji awal | 13.643.140 | 3.595.130 | 1.332.307 | Beginning salary rate |
| Tingkat diskonto -1% | 12.271.692 | 3.391.423 | 1.264.441 | Discount rate -1% |
| Tingkat diskonto +1% | 13.792.006 | 3.806.013 | 1.398.250 | Discount rate +1% |
| | | | | |
| | 2020 | | | |
| | Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits | |
| | Program Dana pensiun/Defined pension plan | Tanpa pendanaan/ Unfunded | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | | | | Present value of defined benefit obligation |
| Tingkat diskonto awal | 13.937.222 | 5.294.250 | 1.266.463 | Beginning discount rate |
| Tingkat diskonto -1% | 14.904.329 | 5.643.596 | 1.308.775 | Discount rate -1% |
| Tingkat diskonto +1% | 13.014.597 | 4.974.242 | 1.180.405 | Discount rate +1% |
| Tingkat gaji | | | | Salary increase rate |
| Tingkat gaji awal | 13.937.222 | 5.294.250 | 1.266.463 | Beginning salary rate |
| Tingkat diskonto -1% | 13.052.897 | 5.005.960 | 1.180.871 | Discount rate -1% |
| Tingkat diskonto +1% | 14.746.927 | 5.595.897 | 1.306.989 | Discount rate +1% |

31. LABA PER SAHAM DASAR

| | 2021 | 2020 |
|--|---------------|---------------|
| Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk | 93.024.443 | (3.341.473) |
| Jumlah rata-rata terimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh) | 3.275.120.000 | 3.275.120.000 |
| Laba (rugi) bersih per saham dasar (satuan penuh) | 0,028 | (0,001) |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

| | |
|--|--|
| Profit (loss) attributable to Owners of the Company | |
| Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts) | |
| Earnings (loss) per share (full amounts) | |

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. *Related parties with the same majority shareholders as the Group:*

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Pegawai Samudera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Taraka Jaya Samudera
- PT Samudera Kapuas Logistik
- PT Bareleng Riau Jaya

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. *PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.*

c. Perusahaan-perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan pengendalian bersama (ventura bersama):

c. *Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):*

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics (dalam likuidasi)
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 2% dan 4% jumlah pendapatan jasa masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah aset konsolidasian.

a. *Services rendered to related parties constituted 2% and 4% for In December 31, 2021 and 2020, of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade receivables, which constituted 1% of the total consolidated assets.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. 3% dan 3% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Satuan Harapan Indonesia | 2.192.041 | 1.447.301 |
| PT KCTC Samudera Logistics (dalam likuidasi) | 412.720 | 416.996 |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | 315.971 | 320.415 |
| PT Samudera Indonesia Logistik Kargo | 313.192 | 98.717 |
| PT Tata Bandar Samudera | 101.438 | 83.446 |
| PT Samudera Indonesia Tangguh | 83.862 | 83.919 |
| PT Taraka Jaya Samudera | 60.578 | 72.771 |
| PT Samudera Rekso Asri | 72.330 | 48.320 |
| Lain-lain | 626.188 | 594.538 |
| Jumlah | 4.198.320 | 3.156.423 |
| Cadangan penyisihan penurunan nilai | (619.472) | (619.472) |
| Jumlah | 3.578.848 | 2.536.951 |
| Persentase terhadap jumlah aset (%) | 0,43 | 0,44 |

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Samudera Indonesia Tangguh | 2.808.531 | 83.919 |
| PT Satuan Harapan Indonesia | 1.853.911 | 1.136.377 |
| PT Tata Bandar Samudera | 598.077 | 88.270 |
| PT Samudera Rekso Asri | 200.259 | 173.852 |
| PT Prima Bandar Samudera | 170.931 | 133.806 |
| PT Asuransi Bintang Tbk | 98.545 | 81.871 |
| Dana Pensiun Samudera Indonesia | 93.989 | 139.485 |
| PT Samudera Indonesia Logistik Kargo | 69.282 | 71.461 |
| PT Samudera Daya Maritim | 64.735 | - |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | 49.747 | 52.414 |
| Lain-lain | 385.430 | 534.438 |
| Jumlah | 6.194.447 | 2.495.893 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas (%) | 1,38 | 0,75 |

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- b. Purchases of services from related parties constituted 3% and 3% as of December 31, 2021 and 2020 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payables which constituted 1% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020.
- c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other receivables from related parties

| | |
|--|--|
| PT Satuan Harapan Indonesia | |
| PT KCTC Samudera Logistics (in liquidation) | |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | |
| PT Samudera Indonesia Logistik Kargo | |
| PT Tata Bandar Samudera | |
| PT Samudera Indonesia Tangguh | |
| PT Taraka Jaya Samudera | |
| PT Samudera Rekso Asri | |
| Others | |
| Total | |
| Allowance for impairment losses | |
| Total | |
| Percentage to total assets (%) | |

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other receivables from related parties is adequate.

Other payables to related parties

| | |
|--|--|
| PT Samudera Indonesia Tangguh | |
| PT Satuan Harapan Indonesia | |
| PT Tata Bandar Samudera | |
| PT Samudera Rekso Asri | |
| PT Prima Bandar Samudera | |
| PT Asuransi Bintang Tbk | |
| Dana Pensiun Samudera Indonesia | |
| PT Samudera Indonesia Logistik Kargo | |
| PT Samudera Daya Maritim | |
| PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan | |
| Others | |
| Total | |
| Percentage to total liabilities (%) | |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
FUNCTIONAL CURRENCY**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

| | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------|--|--|--|--|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekivalen Dolar US/ US Dollars Equivalents | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekivalen Dolar US/ US Dollars Equivalents |
| Aset Moneter/ Monetary Assets | | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | US\$*) IDR**) | 7.841.461 23.457.721.672 | 7.841.461 1.573.881 | 3.745.314 52.412.044.614 | 3.745.314 3.715.849 |
| | INR | 526.951.894 | 7.681.369 | 192.419.048 | 2.837.448 |
| | THB | 114.639.970 | 3.438.515 | 54.866.731 | 1.827.678 |
| | SGD | 18.701.920 | 12.329.809 | 6.719.222 | 5.846.487 |
| | MYR | 13.710.333 | 3.282.345 | 6.199.171 | 1.534.640 |
| | Lainnya/ Others | - | 541.740 | - | 164.362 |
| Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets | THB | 1.406.753 | 42.194 | 1.405.752 | 46.627 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | US\$*) IDR**) | 9.123.866 23.471.669.597 | 9.123.866 1.644.941 | 759.457 12.444.746.098 | 620.997 6.012.062 |
| | THB | 98.005.428 | 2.939.573 | 44.916.277 | 1.496.216 |
| | INR | 115.741.439 | 1.687.129 | 147.181.507 | 2.170.367 |
| | SGD | 22.536.494 | 16.837.049 | 17.654.277 | 13.322.478 |
| | MYR | 10.067.902 | 2.410.323 | 2.924.336 | 723.936 |
| | AED | 10.056.613 | 2.762.874 | 8.670.159 | 2.421.706 |
| | Lainnya/ Others | - | 21.101 | - | 3.389 |
| Jumlah aset moneter/ Total monetary assets | | | 73.758.175 | | 47.089.756 |
| Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities | | | | | |
| Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans | IDR**) | 188.691.939.861 | 13.223.903 | 175.222.673.432 | 12.422.732 |
| Utang usaha/ Trade payable | US\$*) IDR**) | 16.872.242 39.029.470.817 | 15.402.192 2.735.262 | 538.684 68.564.024.527 | 538.684 4.869.971 |
| | SGD | 18.623.751 | 13.748.556 | 13.682.237 | 10.325.051 |
| | EUR | - | - | 21.381 | 26.568 |
| | Lainnya/ Others | - | 3.393.750 | - | 2.103.265 |
| Utang jangka panjang/ Long-term loans | US\$*) IDR**) | 15.560.431 18.423.494.457 | 15.550.431 1.291.155 | 12.004.748 23.143.731.758 | 12.004.747 1.640.817 |
| | SGD | 21.415.979 | 15.809.854 | 21.651.210 | 16.338.691 |
| | THB | 6.532.308 | 195.930 | 9.260.729 | 308.486 |
| | MYR | 3.392.079 | 812.086 | 1.712.024 | 1.019.354 |
| | JPY | 577.036.908 | 5.009.829 | 576.954.791 | 5.582.264 |
| Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities | | | 87.272.948 | | 67.171.630 |
| Jumlah liabilitas, neto/ Total liabilities, net | | | (13.514.773) | | (20.081.874) |

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar US untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar US.

*) These are monetary assets/liabilities in US Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is US Dollar.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------|----------|----------|--------------------|
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| US\$1/Rupiah | 0,000070 | 0,000071 | US\$1/Rupiah |
| US\$1/SGD | 0,738227 | 0,754832 | US\$1/SGD |
| US\$1/RMM | 0,239407 | 0,247556 | US\$1/RMM |
| US\$1/AED | 0,276105 | 0,279315 | US\$1/AED |
| US\$1/THB | 0,029994 | 0,033311 | US\$1/THB |
| US\$1/Rupiah | 0,014577 | 0,014746 | US\$1/Rupiah |
| US\$1/EUR | 1,169808 | 1,242621 | US\$1/EUR |
| US\$1/JPY | 0,008682 | 0,009675 | US\$1/JPY |

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan pelabuhan
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

| | Pendapatan segmen/ Segment revenue | | Laba segmen/ Segment profit | | |
|--|---------------------------------------|--------------------|--------------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Jasa pelayaran dan keagenan | 557.545.427 | 376.245.665 | 157.743.356 | 37.760.941 | Shipping and agency |
| Logistik dan pelabuhan | 125.781.568 | 122.950.199 | 20.138.900 | 25.578.148 | Logistics and ports |
| Lainnya | 12.148.143 | 6.518.870 | 2.950.502 | 2.890.817 | Others |
| Jumlah | 695.475.138 | 506.714.740 | 180.832.769 | 66.220.006 | Total |
| Eliminasi | (22.557.002) | (17.875.060) | - | - | Elimination |
| Konsolidasian | 672.918.136 | 490.839.680 | 180.832.769 | 66.220.006 | Consolidated |
| Beban umum dan administrasi | | | (46.372.111) | (41.868.743) | General and administrative expenses |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, neto | | | 1.778.217 | (521.092) | Gain (loss) on foreign exchanges, net |
| Beban keuangan | | | (10.348.621) | (10.351.653) | Finance cost |
| Penghasilan bunga | | | 714.537 | 1.066.479 | Interest income |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi | | | 3.447.274 | 1.718.284 | Equity in net income of associates |
| Keuntungan (kerugian) bersih lainnya, neto | | | 3.331.067 | (16.100.648) | Other gain (losses), net |
| Laba sebelum pajak | | | 142.396.132 | 348.633 | Profit before tax |

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY (continued)

The conversion rates used by the Group are as follows:

34. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and ports
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

| Pasar Geografis | Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market | | Geographical Market |
|-----------------------------------|---|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
| Indonesia | 289.614.635 | 236.820.452 | Indonesia |
| Asia Tenggara (kecuali Indonesia) | 257.141.929 | 163.562.840 | Southeast Asia (except Indonesia) |
| Timur Tengah dan India | 115.599.133 | 79.955.781 | Middle East and India |
| Lain-lain | 10.562.439 | 10.500.607 | Others |
| Jumlah | 672.918.136 | 490.839.680 | Total |

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat di hadapan notaris Toety Juniarto S.H., PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu 15 tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. In May 2003, PNP, a subsidiary company, entered into a *build, operate and transfer agreement* with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, based on Deed No. 15 made in the presence of a notary Toety Juniarto SH, PNP entered into an operating service agreement with Pelindo II Tanjung Priok branch for the stacking yard at Field Lines I 005, 006, and 007 West Side of Nusantara II Port Tanjung Priok Port for a period of 15 years starting from August 8, 2003 until August 7, 2018.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (lanjutan)

- b. Pada 23 November 2018, PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2019, dan pada 28 Januari 2020 PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi kembali mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2020.

Pada 8 Agustus 2020 pengelolaan dan pengoperasian Lapangan 005, 006 dan 007 telah dialihkan dari Pelindo II kepada PT IPC Terminal Petikemas.

Selanjutnya pada tanggal 26 April 2021, PNP dan PT IPC Terminal Petikemas melakukan negosiasi mengenai sewa yang baru, sampai 7 Agustus 2021.

Kemudian, pada tanggal 30 Juli 2021 PNP dan PT IPC Terminal Petikemas melakukan negosiasi mengenai sewa yang baru, hingga 7 Agustus 2022.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

Kerjasama ini diatur lebih lanjut dalam *Service Level Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2017 oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok dan TSJ.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, ditandatangani Berita Acara Kesepakatan Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri oleh PT IPC Terminal Petikemas dan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) dan PSP tentang "Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda" seperti yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 20 Juli 2007 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (continued)

- b. On 23 November 2018, PNP and Pelindo II negotiated the new lease nominal until 7 August 2019, and on 28 January 2020 PNP and Pelindo II renegotiated the new lease nominal until August 7, 2020.

On August 8, 2020 the management and operation of Fields 005, 006 and 007 were transferred from Pelindo II to PT IPC Terminal Petikemas.

Furthermore, on April 26, 2021, PNP and PT IPC Terminal Petikemas negotiated a new lease until August 7, 2021.

Then, on July 30, 2021, PNP and PT IPC Terminal Petikemas negotiated a new lease until August 7, 2022.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

On August 5, 2014 based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has submitted an application for approval for the cooperation of loading and unloading at Pier 303-305 Tanjung Priok Port with TSJ.

This collaboration is further regulated in the *Service Level Agreement* signed on February 3, 2017 by PT Pelabuhan Tanjung Priok and TSJ.

On August 4, 2021, the Ocean Going Stevedoring Service Agreement Minutes signed by PT IPC Terminal Petikemas and TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

- a. Based on the cooperation agreement between the Government of Samarinda City, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) and PSP regarding "Construction and Operation of the Palaran Container Terminal of Samarinda Port" as stated in Deed No. 20 dated July 20, 2007 from Mrs. Toety Juniarto, S.H., explained the following:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Pelabuhan Sumatera Palaran ("PSP") (lanjutan)

- a. 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

Pada tanggal 29 Agustus 2012, perjanjian tersebut telah diamandemen dan jangka waktu pembagian bagi hasil adalah selama 50 tahun dari tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 31 Mei 2062.

- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pelindo IV dengan PSP tentang pelaksanaan operasional Terminal Petikemas (TPK) Palaran Pelabuhan Samarinda No. 17/HK.301/5/DUT-2012 atau No. PKS.12.08.429/HK/PSP tanggal 29 Agustus 2012, PSP berkewajiban untuk membayar 10% dari total pendapatan (*gross revenue*) dari hasil pengoperasian TPK Palaran yang dicatat sebagai biaya manajemen.

Pembayaran biaya manajemen ini hanya terhadap pelunasan pendapatan, dan berlaku selama 30 tahun sejak mulai dioperasikannya TPK Palaran.

- c. Berdasarkan Surat Kementerian Perhubungan Laut No. PP.00/34/5/TP-18 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pembayaran Konsesi TPK Palaran, pihak TPK Palaran akan dibebankan jasa konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan jasa yang akan dibayarkan melalui PT Pelindo IV (Persero) selaku Badan Usaha Pelabuhan yang mendapatkan konsesi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Pelabuhan Sumatera Palaran ("PSP") (continued)

- a. 1) Receive profit sharing on TPK Palaran operating income of 47% for the first year up to the 30th year and 45% for the 31st year to the 50th year.
- 2) Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to Pelindo IV of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.
- 3) Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to the Samarinda City Government of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.

On August 29, 2012, the agreement has been amended and the period for the distribution of profit sharing is 50 years from June 1, 2012 until May 31, 2062.

- b. Based on the cooperation agreement between Pelindo IV and PSP regarding the operational implementation of the Palaran Container Terminal (TPK) of Samarinda Port No. 17/HK.301/5/DUT-2012 or No. PKS.12.08.429/HK/PSP dated August 29, 2012, PSP is obliged to pay 10% of the total revenue (*gross revenue*) from the operation of TPK Palaran which is recorded as management fee.

Payment of this management fee is only for the settlement of income, and is valid for 30 years from the start of operation of TPK Palaran.

- c. Based on the Letter of the Ministry of Sea Transportation No. PP.00/34/5/TP-18 dated July 25, 2018 regarding Payment of TPK Palaran Concession, TPK Palaran will be charged a concession service of 2.5% of service revenue to be paid through PT Pelindo IV (Persero) as the Port Business Entity who gets the concession.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Aset Keuangan | | |
| Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) | 1.011 | 1.011 |
| Investasi tersedia untuk dijual pada nilai wajar | 2.931.784 | 2.724.881 |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | |
| Kas dan setara kas | 234.552.859 | 103.793.759 |
| Aset keuangan lainnya - lancar | 910.328 | 3.672.776 |
| Piutang usaha | 160.027.271 | 103.918.533 |
| Piutang lain-lain | 6.203.328 | 4.827.068 |
| Aset keuangan tidak lancar lain-lain | 709.409 | 721.856 |
| Jumlah | 405.336.990 | 219.659.884 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | |
| Utang bank jangka pendek | 54.475.345 | 53.774.176 |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang | | |
| - Pinjaman | 18.920.792 | 20.720.741 |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 492.080 | 679.405 |
| Utang usaha | 59.232.241 | 47.530.808 |
| Utang lain-lain | 7.121.259 | 2.846.071 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 67.434.981 | 40.722.406 |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar | | |
| - Pinjaman | 68.828.532 | 79.351.825 |
| - Liabilitas sewa pembiayaan | 615.551 | 494.084 |
| Jumlah | 277.120.781 | 246.109.516 |

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 |
|--|--------------------------------------|
| Financial Assets | |
| Securities as fair value through profit and loss (FVTPL) | 1.011 |
| Available-for-sale investments, at fair value | 2.724.881 |
| Measured at amortized cost | |
| Cash and cash equivalents | 103.793.759 |
| Other financial assets - current | 3.672.776 |
| Trade receivables | 103.918.533 |
| Other receivables | 4.827.068 |
| Other non-current financial assets | 721.856 |
| Total | 219.659.884 |
| Financial Liabilities | |
| Measured at amortized cost | |
| Short-term bank loans | 53.774.176 |
| Current maturities of long-term liabilities | |
| Loans - | |
| Finance lease liabilities - | |
| Trade payables | 47.530.808 |
| Other payables | 2.846.071 |
| Accrued expenses | 40.722.406 |
| Long-term liabilities, net of current portion | |
| Loans - | |
| Finance lease liabilities - | |
| Total | 246.109.516 |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Grup tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 37.

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 48 basis poin (2020: 42 basis poin) dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$550.617 (2020: US\$644.033) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Group's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measure the fair value were not available as described in Note 37.

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and long-term bank loans. There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 48 basis points (2020: 42 basis point) higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2021, would have been US\$550,617 (2020: US\$644,033) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Dolar US terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dan 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$134.136 dan US\$937.439.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk (continued)

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses and lease liabilities.

As of December 31, 2021 and 2020, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% and 5%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2021 and 2020, would have been US\$134,136 and US\$937,439 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

| 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------------------|--|--------------------|---|
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Jumlah/ Total | |
| Instrumen Keuangan: | | | | | | Financial Instruments: |
| Instrumen tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 67.434.981 | - | - | 67.434.981 | Accrued Expenses |
| Utang usaha | - | 59.232.241 | - | - | 59.232.241 | Trade payables |
| Utang lain-lain | - | 7.121.259 | - | - | 7.121.259 | Other payables |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instrument |
| Liabilitas sewa | 5,45% | 518.882 | 649.078 | - | 1.167.960 | Lease liabilities |
| Instrumen tingkat bunga mengambang | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank jangka pendek | 7,50% | 58.560.996 | - | - | 58.560.996 | Short-term bank loan |
| Pinjaman | 5,71% | 19.174.100 | 49.864.094 | 23.029.596 | 92.067.790 | Loans |
| Jumlah | | 212.042.459 | 50.513.172 | 23.029.596 | 285.585.227 | Total |
| 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | | | |
| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Jumlah/ Total | |
| Instrumen Keuangan: | | | | | | Financial Instruments: |
| Instrumen tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 40.722.408 | - | - | 40.722.408 | Accrued Expenses |
| Utang usaha | - | 47.530.808 | - | - | 47.530.808 | Trade payables |
| Utang lain-lain | - | 2.846.071 | - | - | 2.846.071 | Other payables |
| Instrumen tingkat bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instrument |
| Liabilitas sewa | 5,45% | 716.410 | 510.450 | - | 1.226.860 | Lease liabilities |
| Instrumen tingkat bunga mengambang | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank jangka pendek | 7,50% | 57.807.239 | - | - | 57.807.239 | Short-term bank loan |
| Pinjaman | 5,71% | 17.565.093 | 56.534.388 | 30.735.559 | 104.835.040 | Loans |
| Jumlah | | 167.188.027 | 57.044.838 | 30.735.559 | 254.968.424 | Total |

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2021.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

| Aset | Tingkat/Level | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | Assets |
|---|-----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Aset yang diukur pada nilai wajar | | | | Assets measured at fair value |
| Aset keuangan lainnya - lancar | | | | Other financial assets - current |
| Elek pada FVTPL | Tingkat/Level 1 | 1.011 | 1.011 | Securities at FVTPL |
| Aset yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | Assets for which fair value are disclosed |
| Aset tetap | Tingkat/Level 2 | 384.629.584 | 380.699.355 | Fixed assets |

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Group are as follow:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual | - | 13.230.000 | Reclassification of fixed assets to assets held for sale |
| Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap | 4.843.227 | 4.038.102 | Reclassification of advance for purchase to fixed assets |

39. LIABILITAS KONTINJENSI

39. CONTINGENT LIABILITIES

Saat ini salah satu anak Perusahaan (PT Pelabuhan Samudera Palaran) sedang dalam sengketa hukum dengan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), hingga laporan ini diterbitkan, kasus tersebut sedang dalam proses mediasi di Pengadilan Negeri Samarinda terkait gugatan TKBM Komura tentang biaya bongkar muat peti kemas. Biaya tersebut berdasarkan Berita Acara Perjanjian Penetapan Upah TKBM di PT Pelabuhan Samudera Palaran yang dibuat pada tanggal 28 Juli 2017.

At this moment one of the subsidiary of the Company (namely PT Pelabuhan Samudera Palaran) is in legal dispute with Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), as of the issuance date of this report, the cases are in mediation process at the Samarinda District Court regarding the challenge by TKBM Komura on the fees for the loading and unloading container. The fee was based on the Minutes of the TKBM Wage Determination Agreement at PT Pelabuhan Samudera Palaran which was made on July 28, 2017.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows | Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | |
|-------------------------------|----------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| | | | Utang bank/ Bank loan | Liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa hak-guna/ Finance lease liabilities and lease liabilities right-of-use | | | Pinjaman/ Loan |
| Utang bank jangka pendek | 53.774.175 | 843.944 | (142.775) | - | 54.475.345 | Short-term bank loans | |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 1.163.489 | (304.150) | - | 248.292 | 1.107.631 | Finance lease liabilities | |
| Liabilitas sewa hak-guna | 62.991.419 | (23.455.370) | - | 101.765.134 | 141.302.183 | Lease liabilities right-of-use | |
| Pinjaman | 100.072.566 | (9.329.011) | - | - | 87.749.324 | Loans | |
| Jumlah | 218.001.660 | (32.244.687) | (142.775) | 102.014.426 | (2.994.231) | 284.634.483 | Total |

| | 1 Januari/ January 1, 2020 | Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows | Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes | | 31 Desember/ December 31, 2020 | | |
|-------------------------------|----------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| | | | Utang bank/ Bank loan | Liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa hak-guna/ Finance lease liabilities and lease liabilities right-of-use | | | Pinjaman/ Loan |
| Utang bank jangka pendek | 52.263.846 | 1.658.161 | (157.631) | - | 53.774.175 | Short-term bank loans | |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 2.561.179 | (919.410) | - | (478.280) | 1.163.489 | Finance lease liabilities | |
| Liabilitas sewa hak-guna | 11.627.853 | (7.305.730) | - | 53.669.295 | 62.991.419 | Lease liabilities right-of-use | |
| Pinjaman | 104.714.486 | (5.854.813) | - | - | 100.072.566 | Loans | |
| Jumlah | 171.167.364 | (12.411.792) | (157.631) | 58.191.016 | 1.212.893 | 218.001.660 | Total |

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022.

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2022.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa: Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".

43. HAL LAINNYA

Pada Februari 2022, situasi politik di Benua Eropa mengalami gejolak dengan adanya invasi Rusia ke Ukraina. Hingga laporan ini diterbitkan, Grup masih melakukan kajian terhadap dampak keuangan tidak langsung atas konflik yang terjadi.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

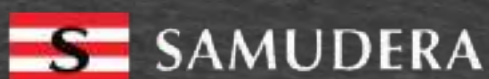
- Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".
- Amendments to PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfilment Costs".
- Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".
- Amendments to PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".

43. OTHER MATTER

In February 2022, the political situation on the European continent experienced turmoil with the Russian invasion of Ukraine. As of the issuance date of this report, the Group is still assess the indirect financial impact of the conflict.



PT SAMUDERA INDONESIA TBK

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2021 | ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENTS

samudera.id